View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Library UIN Sunan Ampel Surabaya

KH. Maksum Jauhari (1944– 2003)

Sejarah dan Peran dalam Penumpasan PKI di Kediri

SKRIPSI

Di ajukan untuk memenuhi sebagaian syarat memperoleh

Gelar Sarjana dalam program Strata (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

MOH BAGAS PRIYANTO

NIM : A92216136

FAKULTAS ABAD DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Muhamad Bagas Priyanto

NIM :A92216126

JURUSAN : Sejarah Peradaban Islam

FAKULTAS : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini serta keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali pada bagian bagian yang dijadikan rujukan melalui sumber-sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri. Saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar sarjana yang saya peroleh

Surabaya, Juli 2020

METERAI TEMPEL

6000

Muhamad Bagas Priyanto

NIM: A92216136

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Muhamad Bagas priyanto (A92216136) dengan judul" KH. Maksum Jauhari Sejarah dan Peran dalam Penumpasan PKI di Kediri (1944-2003) ini telah di periksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya 15 Juli 2020

Pembimbing

Drs. Sukarma M,Ag

NIP: 196310281994031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini ditulis oleh MUHAMAD BAGAS PRIYANTO (A92216136) telah

diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal,28-Juli 2020

Ketua/ Penguji I

Drs. Sukarma, M.Ag
NIP. 196310281994031004

Penguji II

Dr. Wasid Mansyur, M.Fil.I
NIP 2005196

Penguji III

Nuriyadin, M.FI.I
NIP. 197501202009121002

Sekertaris/Penguji VI

Dwi Susanto, S.Hum, MA
NIP.197712212005011003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohamad Bagas Priyanto
NIM : A92216136
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora (SPI)
E-mail address : Bagazzahmad1922@gmail.com.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah dan Peran KH. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di Kediri (1949 - 2008)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 . oktober 2020

Penulis

(M. Bagas . P.)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Sejarah dan Peran KH. Maksum Jauhari dalam Penumpasan PKI di Kediri tahun 1944-2003. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana riwayat hidup K.H. Maksum Jauhari ? 2) Bagaimana gerakan PKI di Kediri? 3) Bagaimana Kontribusi K.H. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di Kediri ?

Penulisan skripsi ini disusun menggunakan metode penelitian sejarah yaitu: Heruistik(pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik sumber), Interpretasi (penafsiran sumber), Historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan pendekatan biografi sertai teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:1) K.H Maksum Jauhari lahir pada 8 Agustus 1944 di desa Kanigoro, Kras, Kediri dan wafat pada 21 Januari 2003. Ia adalah pencetus berdirinya Pagar Nusa dan aktif dalam politik, serta menjadi komandan penumpasan PKI di Kediri. Dalam keseharian ia juga suka mengembangkan agrobisnisnya. 2) Gerakan PKI di Kediri mengalami perkembangan yang pesat hampir semua wilayah kediri dikuasai oleh orang-orang PKI bahkan dari segi pemerintahan juga.3) Kontribusi yang dilakukan K.H Maksum Jauhari yaitu menjadi komandan lapangan dalam penumpasan PKI di Kediri

Kata kunci : K.H. Maksum Jauhari, Penumpasan PKI Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

This thesis the standing history end the role K.H. Maksum Jauhari in the suppression of PKI in Kediri years 1944-2003. The formulation of the problem discussed in this study include : 1) How about the life story of K.H Maksum Jauhari. 2) How was the PKI movement in Kediri?. 3) How the contribution of K.H Maksum Jauhari in the crushing of PKI Kediri?

The writing of this thesis was complied using historical research methods, namely : Heuristics (source collection), Verification (source criticism), Interpretation (source Interpretation),and Hostoriograpy (history writing). The approach in this study uses a sociological approach and geographic in this research is role theory.

From the results of the research conducted it can be concluded that :1) KH. Maksum Jauhari was born on August 8,1944 in village Kanigoro, kras, Kediri and died 21 January 2003. He was the originator of the establishment of the Pagar Nusa and was active in politics, as well as the PKI suppression commander in Kediri. In his daily life he also likes to develop agribusiness.2)The PKI movement in Kediri underwent a rapid development, almost all areas of Kediri were controlled by PKI people even in terms of government. 3) The contribution made by K.H Maksum Jauhari cleric was to become a field commander in the PKI crackdown on Kediri.

Keyword : KH. Maksum Jauhari, Crushing the PKI Kediri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN BIMBINGAN iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PERNYATAAN PUBLIKASI v

TRANSLITERASI vi

MOTTO viii

PERSEMBAHAN ix

ABSTRAK xi

KATA PENGANTAR. xiii

DAFTAR ISI..... xiv

BAB 1 :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah. 5

C. Tujuan penelitian.....6

D. Kegunaan Penelitian..... 6

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik..... 6

F. Penelitian Terdahulu. 9

G. Metode Penelitian..... 10

H. Sistematika Pembahasan. 13

BAB II : RIWAYAT HIDUP K.H. MAKSUM JAUHARI

A. Silsilah Nasab..... 15

B. Pendidikan. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Karya dan karir. 21

BAB III : PEMBERONTAKAN PKI DI KEDIRI

A. Strategi PKI di Kediri 29

B. Tokoh-tokoh PKI di Kediri. 34

C. Gerakan PKI di Kediri. 36

BAB IV : K.H. MAKSUM JAUHARI DALAM PENUMPASAN PKI DI KEDIRI

A. K.H. Maksum Jauhari sang komandan. 44

B. Peristiwa penumpasan PKI di Kediri 48

C. Dampak Positif Pasca Penumpasan PKI di Kediri. 54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran 60

DAFTARPUSTAKA 61

LAMPIRAN. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang disusun atas suatu penyelidikan tentang peristiwa di masa lalu yang dapat dibuktikan dengan bahan kenyataan . Sejarah juga memberikan informasi setuntas- tuntasnya dan sejelas-jelasnya sehingga dapat memberikan kecocokan antara pemahaman sejarawan dengan fakta yang ada.[1]

Partai Komunis Indonesia (PKI) ada di Indonesia dibawa langsung oleh Sneevliet pada tahun 1913. Seorang dari anggota Partai Buruh Sosial Demokrat yang telah tiba di Jawa dengan menjabat sebagai salah satu skretaris serikat dagang perusahaan Belanda. Kemudian ia mendirikan sebuah perkumpulan dengan nama Indische Sociaal Democratische vereening (ISDV) bersama dengan, Branstander, Hw.Dekker. ISDV didirikan bertujuan untuk menyebarkan faham Marxisme. Yang pada Awal mula nya perrkumpulan ini beranggotakan orang Belanda saja, kemudian Snevliet ingin mengembangkan kelompok ini dengan berusaha mendekati Partai Serikat Islam yang berada di Semarang. Saat itu partai dipimpin oleh Samaun dan Darsono, kedua pemuda tersebut merupakan pemuda Indonesia yang sangat

[1] Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejaraho(Yogyakarta: Yayasan Banteng Budaya, 2001), 13-18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerdas, pemberani dan sangat ulung. Usaha Sneevliet dalam mendekati Samaun dan Darsono membuahkan hasil dengan baik. Samaun dan Darsono berhasil dipengaruhi hingga akhirnya mereka berdua masuk ISDV sebagai anggotanya.[2]

Kejayaan PKI tak luput dari aliran Marxisme, karena faham Marxisme berpendapat kebebasan sebuah Negara-negara jajahan akan sangat dapat dicapai dengan persatuan para buruh. Maka ISDV sangat patuh dengan faham Marxisme tersebut. Kemudian para pemuda-pemuda Indonesia mendengar pernyataan itu, maka mereka semua bergabung pada ISDV dan menjadikan ISDV menjadi sangat revolusioner.

Samaun dan Darsono sangat berperan dalam ISDV, pasalnya samaun dan Darsno menggunakan kewenagannya sebagai komisaris Sarekat Islam cabang yang berada di Semarang untuk mempengaruhi semua pemimpin-pemimpin Sarekat Islam untuk masuk aliran dengan faham Marxisme. Perjuangan yang dilakukan Samaun untuk mendesak para pemimpin Sarekat Islam agar masuk dalam faham aliran Marxisme mendapat penolakan secara mentah-mentah, dan para pemimpin Sarekat Islam telah menetapkan sikap kooperatifnya, dengan bukti Cokroaminoto sebagai Ketua Sarekat Islam dan Abdul Muis sebagai wakilnya.[3]

Pasca kegagalan pemberontakan Madiun tahun 1948 meninggalkan pil pahit yang tak terlupakan bagi PKI. Setelah kegagaln ini, PKI berusaha membangun kembali kekuatan nya di indonesia. Kepulangan D.N Aidit ke indonesia bersama M.H. Lukman yang lari

[2] Muljana,Slamet.Kesadaran Nasional Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2008), 168.
[3] Ibid, 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar Negri akibat terlibat pemberontakan Madiun membawa angin segar bagi PKI. Aidit kembali membawa ide-ide baru pembangunan kembali PKI. Tak lama setelah ia kembali, pada bulan juli 1950, Aidit berhasil mengambil alih kepemimpinan PKI dari tangan alimin. Alimin adalah tokoh yang mengatifkan kembali PKI pada 4 februari 1950, dua tahun pasca kegagalan kudeta Madiun. Target utama Aidit dengan PKI nya adalah mengomuniskan Indonesia. Dalam upayanya mencapai tujuan tersebut Aidit menyusun program partai sebagaimana berikut ini : 1. Membangun Partai Komunis Indonesia menjadi lebih luas dan mempunyai banyak massa serta berbentuk dalam politik dan organisasi.

2. Membuat Front Persatuan Nasional yang berdasarkan petani dan kaum buruh.[4]

PeristiwaG.30s/PKI, Lirboyo adalah contoh wajah perjuangan masyrakat di eks- karisidenan Kediri. Bahkan, sebagaimana diakui Gus maksum, 60 % dari penumpasan dan pembersihan sisa sia PKI di wilayah eks- Karisidenan Kediri berasal dari Komando masyayikh Lirboyo. Peran itu tidak lepas dari sejarah lirboyo dalam sejarah panjang memimpin masyarkat Kediri sejak zaman kolonial jepang Sampai Belanda. Maka Pasukan PETA yang dibentuk di Lirboyo dan berawal dari inisiatif kiai Ibrahim dari Banjarmlati, saudara kakek Gus Maksum , sedangkan Laskar Hizbullah- sabilillah di Kediri disponsori oleh kiai Mahrus Ali yang kemudian menjadi terbentuk nya kodam Brawijaya 5.[5]

[4] Ibrahim Agus, dkk.Gus Maksum Sosok Dan Kiprahnya (Lirboyo Press : 2011), 53-54
[5] Ibid, 57-58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peranan yang dilakukan para masyayikh Lirboyo di masa pemberontakan oleh orang-orang PKI, serta aksi-aksi kekejaman yang dilancarkan di berbagai daerah, seperti: daerah Banyuwangi, Besuki, Blitar, Pemalang, Indramyu, Kediri, dan lain-lain, menggugah kesadaran para pengasuh lirboyo untuk bertindak. Rasa prihatin para sesepuh Lirboyo semakin memuncak ketika mendengar intensitasi teror, sabotase, dan aksi sepihak yang dilakukan PKI. Bahkan ketika mendengar melalui berita portal radio nasional, bahwa tujuh jendral telah dibantai oleh orang-orang PKI.

Terkait peristiwa itu komandan Kolonel Sampoerno mengontak ketua umum NU wilayah Kediri,meminta untuk mengadakan sebuah perkumpulan atau apel besar warga Nu, GP Anshor, dan santri di alun-alun kota Kediri. Atas restu Kiai Mahrus Ali dan para sesepuh Lirboyo lainnya, apel besar itupun dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 1965. Kemudian, diteruskan dengan penumasan besar-besaran bagi orang- orang PKI dan seluruh antek-antek nya di wilayah Kediri.[6]

Para sesepuh Lirboyo dan Gus Maksum jelas tidak menginginkan jika negara ini berubah menjadi sebuah negara komunis. Ia mengetahui betul bahwa dibalik sistem ekonomi Sosialisme dan sistem politik Komunisme yang diusung oleh PKI, akan mereka kampanyekan kepada kaum muslimin Indonesia.

Berbekal kemampuan yang dimiliki Gus Maksum serta sebagai seorang yang masih sangat muda kala itu, telah membawa

[6] Ali Adhim, Ahmad, Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar nusa .(CV Global Press ,2018), 14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya diberi amanat menjadi komandan penumpasan PKI. Ia adalah termasuk tokoh yang berani menyatakan Ganyang PKI di Kediri.[7]

Pada peristiwa Watu Ompak, para santri dari Lirboyo yang di pimpin langsung oleh kiai Maksum yang datang dahulu sebelum pertandingan silat dimulai. Kemudian Gus Maksum langsung naik ke arena pertandingan, pada saat itu orang orang PKI spontan lari tunggang langgang karena melihat ada percikan percikan api di rambut Gus Maksum ketika naik di atas arena pertandingan.

Banyak sekali kejadian kejadian aksi teror PKI di kediri. Selain peristiwa Watu Ompak, ada juga peristiwa teror Kanigoro kemudian aksi sepihak yang dilakukan oleh PKI untuk merampas tanah warga dan seenaknya sendiri menanam tanaman di tanah warga Kediri. Pada saat itu juga Gus maksum selalu hadir, serta melakukan perlawanan terhadap PKI pada saat itu dengan para pasukannya.

Adapun demikian dirasa perlu dilakukan penelitian, untuk dijadikan bentuk Skripsi dengan judul "Sejarah dan peranan K.H. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di Kediri".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana riwayat hidup K.H. Maksum Jauhari ?
2. Bagaimana gerakan PKI di Kediri ?
3. Bagaimana Kontribusi K.H. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di Kediri ?

[7] Ibrahim Agus,dkk, Gus Maksum sosok dan kiprahnya (Lirboyo Press :2001), 60-61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat diajukan sebagai syarat mendapat gelar sarjana Strata satu (S1) Fakultas Adab dan Humaniora.
2. Semoga Skripsi tentang Sejarah dan Peran K.H Maksum Jauhari dalam Penumpasan PKI di Kediri dapat menjadi bahan wawasan bagi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora serta masyarakat luas.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan kepada para pembaca dan mahasiswa terutama jurusan Sejarah Peradaban Islam serta bentuk laporan akhir. Dan juga sebagai salah satu sarana informasi bagi masyrakat untuk mengetahui sejarah dan kontribusi K.H. Maksum Juahari dalam penumpasan PKI di Kediri serta membangkitkan semangat dalam memperjuangkan dan menjaga Negara Republik Indonesia.

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya serta dapat memberi wawasan bagi para pembaca.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Penulisan Skripsi ini menggunakan pendekatan Sosiologis dan pendekatan biografi. Pendekatan sosiologis digunakan untuk menunjukan Interaksi social dalam kehidupan antara individu maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

golongan yang menimbulkan dinamika kehidupan. Kedinamikaan dan perubahan sosial akan akan bermuara pada terjadihnya mobilitas sosial. Seperti KH. Maksum Jauhari sebagai komandan penumpasan PKI di Kediri. Maka pendekatan sosilogis sangat tepat karena melibatkan masyrakat dalam kemaslahatan dan kesejahteraan warga Indonesia.[8]

Sedangkan pendekatan biografi mempelajari tentang seluk beluk seorang individu yang mana berkaitan tentang pengalaman, yang di ceritakan oleh pelaku sejarah itu sendiri serta terdapat sumber-sumber lain yang relavan seperti halnya arsip,dokumen,anggota keluarga, atau koleganya dan lain-lain. Fungi biografi digunakan untuk mendapatkan pengalaman pribadi,serta watak karakter tokoh.

Maka dalam hal ini peneliti bisa maksimal dalam memaparkan hasil penelitiannya. Pendekatan biografi juga memudahkan kita untuk mengetahui lebih mendalami lagi tentang latar belakang seseorang yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat dan benar.

Weber menjelaskan bahwasanya, tujuan penggunaan dari sosiologi adalah untuk memahami apa arti subjektif dari prilaku sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objeknya. Maka dari sini tampaklah bahwa fungsionalisme sosiologi mengarahkan pengkaji sejarah pada arti yang dituju oleh tindakan individu yang berkenaan dengan peristiwa kolektif, sehingga membuat pengetahuan teoritis yang akan mampu membawah sejarahwan menemukan motif-motif dari

[8] Dudung Abdurahman, Metode penelitian sejarah (Jakarta:Logos Wacana Ilmu,1999),11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu tindakan atau bahkan faktor-faktor dari suatu peristiwa yang terjadi. Jadi pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui tujuan dari tindakan yang dilakukan Gus maksum dalam penumpasan PKI. peniliti dalam penelitian ini menggunakan teori peranan.

Teori Peranan adalah suatu sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang beranggapan bahwa sebagian besar aktivitas harian yang di perankan oleh Kategori-kategori yang di tetapkan secara sosial misalnya (guru, manager,ibu). Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, norma,haraoan,kewajiban dan prilaku seseorang yang harus di penuhidan di hadapi. Gambaran seperti ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang bisa di prediksikan dan kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya.

Levinsen berpendapat bahwa teori peranan ada tiga hal, sebagaimana berikut:[9]

1. Peranan yaitu meliputi sebuah norma-norma yang menghubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyrakat. Peranan dalam hal ini merupakan rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang kedalam kehidupan bermasyrakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh individu dalam masyrakat berbentuk sebuah organisasi.
3. Peranan juga bisa dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyrakat. [10]

[9] Soerjono,soekamto,sosiologi suatu pengantar (Jakarta: Rajawali press 2009), 268-270
[10] Ibid, 268-270

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam peranan terdapat dua hal macam harapan, yang pertama tentang harapan-harapan dari masyrakat terhadap seseorang yang memegang peran, yang kedua, pemegang peran peran terhadap masyrakat atau kepada orang-orang yang berhubungan dengan nya. Dalam menjalankan perannya atau kewajibannya.

F. Penelitian Terdahulu.

Kekejaman dan kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang PKI sangat banyak di seluruh negara Indonesia dan mengenai sejarah tentang PKI pasti akan berbeda-beda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Adapun juga penelitian-penelitian sebelum juga ada yang membahas sama dengan topik skripsi ini, akan tetapi di jelaskan dengan latar belakang yang berbeda. Maka ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang PKI, sebagai mana berikut ini:

1. Kus setiwati, Atik, "Kyai Haji Shidiq Dalam Melawan Pemberontakan PKI di Desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun Tahun1948". Skripsi Uin sunan Ampel Surabaya, Fakultas adab tahun 2004. Penelitian tersebut fokus terhadap cara-cara yang dilakukan KH. Ahmad Shidiq dalam melawan pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948.
2. Warso Saudah, "Gerakan Ansor Jawa Timur dalam penumpasan sisa-sisa PKI tahun 1967 di Blitar". Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Adab dan Humaniora tahun 1996. Penelitian tersebut membahas sejarah serta perkembangan PKI hingga sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberontakan PKI di Blitar serta gerakan pemuda Anshor Jawa timur dalam penumpasan sisa-sisa PKI di Blitar.

3. Fauzan, "Peran GP Ansor dalam Menjaga keutuhan NKRI (Study Historis Peran GP Ansor Dalam Perlawanan dan Penumpasan G 30s/PKI Di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban 1967-1968)". Skripsi Uin Sunan Ampel, Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2005. Penelitian ini lebih fokus pada sejarah dan berkembangnya GP Anshor serta peran yang dilakukannya dalam perlawanan dan penumpasan terhadap peristiwa G30s/PKI di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban 1967-1968.
4. Abdar, Nurul,"Peran mbah Ahmad dalam penumpasan PKI di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Tahun(1962-1966)". Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Adab Dan Humaniora tahun 2017. Penelitian ini lebih terfokuskan terkait peran dari Mbah Ahmad dalam penumpasan PKI di desa Gempol Manis, Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan tahun 1962- 1966.

Adapun yang membedakan Skripsi ini dengann Skripsi yang di atas, adalah skripsi ini lebih difokuskan terhadap peran K.H. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di kediri.

G. Metode Penelitihan

Susunan rencana penelitian, yang mana penulis akan dihadapkan pada tahap pemilihan metode apa yang di gunakan ataupun teknik pelaksanaan penilitian yang di gunakan seperti apa. Adapaun yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Secara umum metode sejarah adalah suatu penyelidikan/pengalian data yang terkait dengan peristiwa atau permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengaplikasikan metode sebagai pemecahannya sebagai sudut pandang historis.

Sedangkan data adalah bahan atau keterangan tentang suatu objek peneliti yang diperoleh dilokasi penelitian. Definsi data sebenarnya hampir sama dengan definisi informasi. Hanya saja informasi lebih menonjolkan pelayanana aspek materi hasil peristiwa sejarah.[11]

Sebagaimana dalam bentuk kajian sejarah yang mencoba berusaha merekontruksikan peristiwa dimasa lampau, penulis menggunakan metode sejarah yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Heruistik(pengumpulan data)

   Heruistik dalam bahasa Yunani diartikan "Heruiskein" yang artinya menemukan atau memperoleh. Beberapa pendapat sejahrawan juga mendefinisikan heruistik adalah sebagai tahapan atau kegiatan menemukan dan menghimpun sumber, jejak masa lampau. Jadi bisa dikatakan bahwa heruistik merupakan tahapan proses pengumpulan sumber sumber sejarah. dalam penelitian ini data atau sumber-sumber yang dilakukan peneliti adalah:

   a. Sumber primer yaitu sesuatu yang berkaitan langsung dengan peristiwa yang diceritakan baik itu berupa alat perekam,dokumen

[11] Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Dan kebijakan Pubik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainya, (Jakarta: Kencana, 2009), 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naskah perjanjian, arsip benda ataupun bangunan, serta benda benda arkeolog ataupun buku buku yng di zaman nya.

b. Sumber Sekunder yaitu dokumne sejarah yang digunakan sejahrawan sebagai bukti. Dalam penilitian ini membutuhkan data yang objektif dan bisa dipertanggung jawabkan. Maka dalam hal ini peniliti menggunakan dua tahap dalam penggalian data. Yang pertama dengan metode wawancara, dengan cara penulis mewancarai tokoh yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam sejarah ini disebut dengan sumber primer adapun sumber sekunder, penulis bisa mendapatkan melalui beberapa literatur ataupun dokumen sejarah yang dijadikan sumber pendukung dalam penulisan ini

2. Kritik Sumber

Dalam kritik sumber meliputi beberapa kritik, yaitu eksteren dan interen. Adapun kritik eksteren menyangkut banyak persoalan, apakah sumber tersebut, sumber yang diperlukan. Terkait hal ini kritik esteren menjawab tiga pertanyaan, yang petama menanyakan relevan apa tidak sesuai dengan objek yang dikaji. Kedua, asli atau tidak suatu sumber yang mau digunakan. Ketika menanyakan utuh tidaknya sumber yang mau digunakan. Kritik interen yang berkaitan dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan bukti atau informasi yang kita butuhkan. Hal itu dapa dibuktikan dengan cara penilaian intristik. Maka peneliti dalam hal ini melihat latar belakang informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dahulu yang diwawancarai dengan membuktikan kesaksiannya dapat dipercaya ataupun tidaknya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sumber sering kali disebut dengan analisis sejarah. Dalam hal ini peneliti membandingkan antara data satu dengan yang lain, kemudian penulis menyimpulkan dan menafsirkan data tersebut hingga menemukan keserasian data dengan permasalahan data yang diteliti.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir mati semua metode sejarah. Adapaun historiografi sendiri adalah usaha untuk merekontruksi kejadian dimasa lalu dengan memaparkan secara sistematis, utuh, terperinci dan komunikatif. Dalam penelitian ini sejarah ditulis dalam bentuk laporan

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini pembahasanya dibagi menjadi 5 sub bab dan tiap-tiap babnya dibagi menjadi beberapa sub bab, sebagaimana beriku:

Bab pertama akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab Kedua akan menjelaskan tentang Riwayat hidup KH. Maksum Jauhari. Pada bagian ini akan di uraikan tentang silsilah nasab keluarga KH. Maksum Jauhari, Pendidikan nya,karya serta karir KH. Maksum Jauhari .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Ketiga akan menjelaskan pemberontakan PKI di kediri. Pada bagian ini di uraikan tentang strategi PKI di Kediri, tokoh-tokoh PKI di Kediri, gerakan PKI di Kediri.

Bab keempat, menjelaskan tentang KH. Maksum Jauhari ketika penumpasan PKI di kediri. Pada bagian ini diuraikan tentang, KH. Maksum Jauhari sang komandan, peristiwa penumpasan PKI di Kediri, Dampak Positif pasca penumpasan.

Bab kelima, akan dipaparka mengenai kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir dalam pembahasan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

RIWAYAT HIDUP K.H. MAKSUM JAUHARI

A. Silsilah Nasab

Muhammad Abdulah Maksum atau yang biasanya dipanggil dengan Gus Maksum dengan nama lain K.H. Maksum Jauhari, lahir 8 Agustus 1944 di desa Kanigoro, Kras, Kediri. Beliau adalah sosok yang berpengaruh dalam penumpasan Partai Komunis Indonesia (PKI) di kediri pada tahun 1965 dan menjadi komandan tempur lapangan.

Gus Maksum sendiri adalah Cucu dari K.H. Abdul karim yang mana beliau adalah seorang Kiai yang punya kontribusi besar dalam proses berdiri nya Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Kakek Gus Maksum Lahir pada tahun 1856 M tempatnya di desa Dayangan, Kawedanan,Mertoyudan, Magelang, jawa tengah, dia anak dari pasangan kiai Abdurahim dan nya Salamah. Nama Manab adalah nama kecil K.H. Abdul Karim. Ia anak ketiga dari empat bersaudara.[12]

Usia empat tahun, K.H. Abdul Karim sudah mulai menimba ilmu agama di pesantren, saat itu beliau berangkat mencari ilmu bersama sang kakak(Kiai Aliman). Adapun Pesantren waktu itu pertama ia menimba ilmu terletak di desa Babadan,Gurah,Kediri. Kemudian ia meneruskan pengembaraan ke daerah Cempoko, 20 Km arah ke selatan Nganjuk. ia menetap di situ sekitar enam tahun. Setelah dirasa cukup ke pesantren di Desa Trayang, Bangsri, Kertosono, Nganjuk Jawa Timur. Disinilah ia

---

[12] Ali Adhim Ahmad, Gus Maksum Lirboyo pendekar Pagar Nusa.(CV Global Press,2018), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperdalam pengkajian ilmu al- Qur'an. Kemudian K.H. Abdul Karim mondok Ke K.H. Kholil Bangkalan, setelah dirasa cukup.[13]

KH. Abdul Karim melanjutkan lagi ke Pondok Pesantren Tebuireng, pada waktu itu di asuh oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Setelah nyantri selama lima tahun, K.H. Hasyim Asy'ari menjodohkan dengan putri kerabatnya, putri K.H. Sholeh Banjarmlati kediri, yang bernama Khadijah. Setelah berumah tangga ia kakek gus Maksum dikarunia lima seorang anak. Anak yang ke lima bernama Siti Aisyah yang mana kemudian dinikahkan dengan K.H. Abdulah Jauhari, hingga lahirlah Muhamad Abdullah Maksum atau yang di sebut Gus Maksum.

Sejak kecil Gus maksum sudah mengenal pahit nya kehidupan ketika bangsa Indonesia dijajah, sehingga terbentuklah jiwa Gus Maksum dengan jiwa kepribadian yang sangat gigih serta pemberani dan sangat membenci semua tindakan kemungkaran.[14] Gus maksum adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Kakak Gus Maksum bernama Mahfud, Karomah, Fatimatuz zahra dan Munawaroh. Pada saat itu Gus Maksum adalah anak kesayangan keluarga nya karna ia menjadi anak laki laki sendiri sepeninggal kakaknya yang bernama Mahfud.

Nama Gus Maksum sendiri sangat dikenal di dunia persilatan. Karna sejak kecil ia sangat menggemari pencak silat. Gus maksum pertama kali belajar pada Fatoni santri asal Rengasdengklok, Karawang, jawa Barat. Ketika belajar silat bersama Fatoni, Metode belajar yang digunakan adalah setahap demi setahap. Walaupun demikian, ia selalu mengembangkan sendiri ilmu silat yang di pelajari nya sedikit demi sedikit. Hingga akhirnya menjadi permainan

[13] Ibid 7
[14] Ibrahim Agus, DKK, Gus Maksum sosok dan Kiprahnya (Lirboyo Press :2011), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang aktraktif dan menarik. Maka dari sini sudah tampak bahwa Gus Maksum mempunyai Bakat sejak Kecil.[15]

Namun tak hanya silat, Gus Maksum juga gemar memanjangkan rambut nya, hingga menjadi ciri khas Gus Maksum dengan rambut panjangnya (Gondrong). Konon kata nya rambut Gus Maksum tidak mempan dipotong dengan alat apapaun dan mampu mengeluarkan api jika sedang Marah.[16]Kejadian ini sudah dibuktikan pada dekade 1970 an. Gus Maksum pernah terjaring razia rambut panjang. Pada saat itu semua aparat tak mampu memotong rambutnya sehelai pun. Bahkan, setiap kali gunting beradu dengan rambutnya, saat itu muncul percikan api yang membuat aparat kaget dan terheran heran. Ahkirnya mereka mengalah dan meminta maaf atas kelancangannya itu.

Waktu remaja Gus Maksum Juga sudah diamanai oleh Kiai Mahrus Ali pemimpin Laskar Hisbullah menjadi komandan lapangan dalam penumpasan PKI, karna pada saat itu Kiai Mahrus Ali merasa bahwa Gus Maksum mempunyai jiwa yang sangat pemberani dan mempunyai ilmu bela diri yang sangat hebat. Pada tahun 1989 tepatnya di pesantren Zainul Hasan Genggong menetapkan keputusan bahwa Perguruan Pencak Silat Pagar Nusa adalah lembaga di dalam naungan Nahdatul Ulama. Dalam pertemuan itu mengangkat Gus Maksum sebagai ketua umum Pagar Nusa yang pertama, sedangkan sebagai ketua harian 1 H. Suharbillah. Sementara seketraris jendralnya di serahkan pada H. Kuncoro.[17]

[15] Ibid, 10-11
[16] wawancara, Muhammad Danuri,Kediri, 3 Januari 2020.
[17] Ibrahim Agus DKK, Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya (Lirboyo Press :2011), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1994 di Pondok Pesantren Assidiqiyah Jakarta, lagi-lagi dalam kesempatan itu Gus Maksum terpilih lagi menjadi ketua umum Pagar Nusa. Kemudian pada pertemuan yang dilaksanakan bersamaan dengan Muktamar NU-30 yang berlangsung di Lirboyo, Gus Maksum terpilih Lagi menjadi ketua Pagar Nusa untuk yang ketiga kalinya berturut turut. Jabatan ini tetap ia pegang sampai ahkir hayatnya.

Sebelum Akhir hayatnya, Gus Maksum juga pernah ikut politik. Pada saat itu Gus Maksum menjadi jurkam di Partai Persatuan Pembangunan (PPP), tetapi Gus Maksum tidak mau menjadi Caleg di PPP. Hingga pada saat itu juga NU mendirikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), sebagai wadah satu satu nya partai yang sah mewakili kaum Nahdliyin. Tetap saja Gus Maksum ingin menjadi jurkam saja, tanpa ingin menjadi Caleg di PPP maupun PKB.

Pada tanggal 12 Januari 2003 di Kanigoro,Kras, Kediri. Gus Maksum telah meninggal dunia untuk selama-lamanya. Dan meninggalkan duka yang teramat dalam bagi keluarga, santri pondok Lirboyo, masyrakat Kediri, Pagar Nusa, NU, dan bangsa Indonesia pada umumnya.

B. Pendidikan

Gus Maksum adalah anak yang sangat cerdas. Sejak uisa dini ia sudah dikenalkan berbagai ilmu agama. Gus Maksum bersama ketiga kakak perempuanya di didik langsung oleh Kiai Jauhari dengan pengajaran dan pengawasan yang sangat ketat. Setiap jam 01.00 dini hari, mereka dibangunkan dari tidur. Kiai Jauhari menyuruh ketiga anaknya mengambil wudhu,kemudian dilanjutkan mengkaji pelajaran yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disiapkan. Hal itu berlangsung setiap hari, sampai Gus Maksum melanjutkan belajar ke Pondok Pesantren Lirboyo.

Gus Maksum mengawali pendidikan pertama di Sekolah Dasar tempat nya di desa Kanigoro sekitar Tahun 1957. Disana semua pelajaran tanpa menemui kesulitan. Terbukti, setiap pertanyaan adu cepat yang di lontarkan guru kepada murid- muridnya, Gus Maksumlah yang menjadi orang pertama yang menjawab semua pertanyaan dari guru nya.

Namun, kemampuan brilian yang ia miliki tidak sampai mengantarkanya mendapat ijazah SD. Karena sebelum ujian akhir dilalui, ia harus melanjutkan belajarnya ke Lirboyo. Pondok Pesantren Lirboyo merupakan pondok milik kakek Gus Maksum. Ketika disana Gus maksum meneruskan sekolahnya ke tahapan pertama yaitu (Tsanawiyah),ditingkat Tsanawiyah ini, Gus Maksum tidak sampai menyelesaikan nya.

Walaupun demikian, dalam membaca dan memahami Al Qur'an, ia dibimbing langsung oleh kakek neneknya, K.H. Abdul Karim dan Nyai Hj. Khodijah. Maka tidak mengherankan jika Gus Maksum terkenal dengan fasihnya dalam membaca semua ayat yang terkandung dalam Al Qur'an. Ketika berumur 15 tahun, kakeknya memberi tambahan pelajaran Bulughul Maram (Ilmu Hadis) . Tapi, karena terlalu aktif di berbagai bidang organisasi, membuatnya tidak sampai menghatamkan kitab itu.

Ketika menetap di Pondok Pesantren Lirboyo, ia sangat senang sekali mengikuti pengajian- pengajian Kilatan di beberapa pondok di wilayah Kediri dan sekitarnya. Adapun guru Gus maksum dianataranya adalah Kiai Jamaludin Batokan,Mbah Jipang, dan Kiai Jufri. Sedangkan nama guru Gus Maksum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bernama Mbah Jipang nama aslinya adalah Kiai Muhamad Batokan. Disebut Mbah Jipang adalah akronim dari ngaji gampang dan dia ini sangat memahami ilmu ilmu yang bersumber dalam kitab kuning.[18]

Aktivitas Gus maksum Hampir seluruhnya dilalui dalam pesantren. Hal ini bisa dimaklumi karena ia lahir di lingkungan keluarga pesantren. Sudah lazim, tradisi kiai-kiai dahulu menginginkan agar anaknya kelak dapat mengerti agama dan menyiarkan agama di bumi allah. Mungkin gambaran inilah yang ada di benak Kiai Jauhari dan Nyai Aisyah hingga memasukkan putranya, Gus Maksum ke pesantren.

Dalam diri Gus Maksum terdapat jiwa santri. Diantaranya adalah sederhana, santun, peduli sesama, serta patuh kepada kedua orang tua dan gurunya. Jiwa jiwa semacam inilah yang membentuk keperibadiannya sejak usia muda hingga ia berusia senja. Kesalehan serta kesosialanya Gus Maksum itu dibentuk oleh pendidikan yang ia dapat di pesantren.

Selanjutnya pendidikan Gus Maksum lebih ke arah ilmu olah batin dan ilmu kanuragan, ia mempelajarinya dengan cara belajar dari satu guru ke guru yang lain. Begitupun dengan ilmu Pencak Silat, yang dimilik Gus Maksum. Adapun demikian Gus Maksum juga banyak memperoleh sebuah ijazah-ijazah serta aurad-aurad (wirid wirid) yang harus diamalkan oleh dia, dari beberapa gurunya.[19]

Sedangkan nama guru Gus Maksum adalah sebagai berikut : Kiai Manshur dari Kalipucung,Blitar, Kiai Ahmad dari Kemuning, Kediri, Kiai Ibrahim dari Banjar Melati, Kediri, Habib Jufri dari Mrican, Kediri, Habib

[18] Ibid Hal 11
[19] Wawancara Muhammad Zahid Rohmatullah(santri PN).Kediri, 3 januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baharun dari Mrican, Kediri, Kiai Mahrus Ali dan Kiai Ya'qub dari Lirboyo, Kediri, Kiai Ilyas dan Kiai Busyro dari Cirebon.

C. Karya Dan Karir

Setelah membahas geneologi dan latar belakang pendidikan K.H. Abdullah Maksum Jauhari, selanjutnya adalah membahas tentang perjalanan karirnya menjadi orang yang sangat hebat dan dikenal masyarakat luas serta perjuangan nya memberantas PKI sampai ke akar akar nya. Adapun karir-karir beliau adalah ini :

1. Sebagai pencetus berdirinya Pagar Nusa

Nahdatul Ulama (NU), sebuah lembaga sosial keagamaan yang konsisten memperjuangkan faham Ahlus Sunnah Wal Jamaah (Aswaja) adalah organisi dipilih untuk menggapai cita citanya. Gus Maksum berkarir di NU mulai dari tingkat ranting, anak cabang sampai tingkat cabang. Dari aktivitasnya di NU inilah, ia menggulirkan ide mempersatukan berbagai aliran pencak silat kaum Nahdliyin dalam satu wadah.[20]

Secara Kultural, Kaum Nahdliyin memang berasal dari berbagai etnis, suku, dan budaya yang heterogen. Sehingga, keberhasilan K.H. Hasyim Asy'ari mempersatukan berbagai unsur yang berbeda beda ini jelas merupakan prestasi yang tak ternilai. Begitu pula keberhasilan Gus Maksum dalam mempersatukan para pendekar pencak silat dalam satu wadah, tentu merupakan prestasi tersendiri.

Masalahnya, keragaman teori silat para pendekar ini, di samping tingginya ego para pemiliknya, jelas merupakan suatu kendala besar untuk

[20] Ibid. wawancara Muhamad Zahid Rahmatullah (santri PN).Kediri,3 Januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa dirangkul dalam satu wadah. Namun melalui Gus maksum, mereka semua dapat bersatu padu di bawah naungan Pagar Nusa. Ide itu muncul pertama kali karna keperihatinan ia akan banyaknya warga NU yang memiliki perguruan silat, namun masih terpisah pisah dalam berbagai perguruan.

Ahkirnya, dengan berbagai usaha dan lobi-lobi yang intensif kepada para pendekar (terutama di Jawa Timur), para ulama serta tokoh masyrakat mendapatkan hasil yang memuaskan berupa kesiapan untuk mengadakan pertemuan yang pertama kali di Pondok Tebuireng Jombang. Pertemuan yang diadakan tahun 1986 itu dihadiri oleh sesepuh NU, K.H. Syansuri Badawi.

Kalangan para pendekar, ada sekitar sembilan orang yang mau ikut serta dalam pertemuan bersejarah yang akan dilangsungkan di Tebuireng. Mereka antara lain; Gus Maksum sendiri, K.H. Abdurahman Utsman dari Jombang, K.H. Muhajir dari Kediri, H. Atho'illah dari Surabaya, Drs. Lamro dari Ponorogo, Timbul Jaya, S.H. dari Lumajang. Tokoh-tokoh inilah yang ikut menguatkan dibalik berdirinya Pagar Nusa.

Musyawaroh dalam pertemuan itu berhasil menelurkan dua poin pokok yang menjadi embrio terbentuknya Pagar Nusa. Pertama, Fatwa K.H. Syansuri Badawi yang menyatakan bahwa pencak silat boleh dipelajari siapapun dengan tujuan untuk perjuangan. Fatwa itu perlu di sampaikan, mengingat kala itu masih ada asumsi di sebagian kalangan kiai kiai NU bahwa pencak silat itu lebih banyak mundharatnya dari pada manfaatnya, sehingga tidak boleh di pelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, disepakatinya suatu wadah bersama untuk mempersatukan berbagai aliran silat yang ada di bawah naungan NU, yang diberi nama Pagar Nusa. Selain demi persatuan, tujuan lain dibentuknya Pagar Nusa adalah untuk lahan perjuangan sekaligus pembibitan para tentara NU yang dibelakang hari diberi nama BANSER (Barisan Ansor Serbaguna). Namun, hasil pertemuan itu tidak semerta merta direalisasikan. Para pendekar itu masih melakukan berbagai pelatiahan keorganisasian dan kepemimpinan di sejumlah tempat sebagai upaya untuk membekali dan membangun basis yang kuat. Sehingga, Pagar Nusa yang akan didirikan itu tidak menjadi organisasi yang prematur.

Setelah pembekalan itu dirasa cukup, ahkirnya para pendekar, mahasiswa, dan santri mendirikan Pagar Nusa sebagai realisasi dari hasil pertemuan itu. Selanjutnya, ditiindak lanjuti dengan mengadakan Munas (Musyawaroh Nasional)ke-1 Pagar Nusa, yang di selenggarakan di Probolinggo, tempat nya di Pesantren Zainul Hasan Genggong pada tahun 1989. Munas tersebut menghasilkan keputusan untuk menetapkan Perguruan Pencak Silat Pagar Nusa menjadi salah satu lembaga dibawah naungan Nahdatul Ulama (NU). Dan dalam Munas itu juga, mengangkat langsung K.H. Abdullah Maksum Jauhari sebagai Ketua Umum Pagar Nusa yang pertama, dan H. Surhabillah sebagai ketua harian I. Sementara sekretaris Jendralnya diserahkan kepada H. Kuncoro (H.Masyhur).

Tahun 1994, Pagar Nusa melaksakan Munasnya yang kedua di Pondok Pesantren Assidiqiyyah, Jakarta. Dalam kesempatan itu Gus maksum terpilih kembali sebagai Ketua Umum Pagar Nusa untuk yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua kalinya. Kemudian Munas selanjutnya di adakan di Lirboyo. Gus maksum terpilih Lagi, dan ini yang ketiga kali nya.[21]

Progam pertama sejak Pagar Nusa resmi berdiri adalah mendirikan cabang cabang Pagar Nusa di seluruh tanah air. Sehingga, dimana ada NU, di situ ada Pagar Nusa. Progam kedua, membentuk teori teori dan jurus- jurus pencak silat. Karena, walau bagaimanapun, setiap perguruan pencak silat pasti memiliki teori teori dan jurus jurus yang khas.[22]

Sehingga tidak heran di Pagar Nusa ada istilah Bhineka Tunggal Ika. Maksudnya NU itu kaya akan warna pencak. Jenis jenis silat yang dimiliki pendekar di lingkungan Pagar Nusa berbeda beda. Ada unsur silat Cikaret, Cimande, teori Setia Hati, dan masih banyak lagi. Dan Pagar Nusa berusaha menyatukan semua Unsur tersebut ke dalam satu wadah. Meskipun demikian mereka di perkenankan mengembangkan teori silat milik mereka sendiri.

Sampai saat ini hampir setiap provinsi dan kabupaten telah didirikan cabang Pagar Nusa. Hanya saja, perkembangan di masing masing daerah berbeda beda . Kediri, misalnya, setiap tahun selalu melahirkan pendekar pendekar tangguh. Tapi, di luar Jawa, masih belum banyak menelurkan pendekar pendekar seperti di Jawa, sehingga mereka harus mendatngkan pelatih pelatih dari Jawa untuk melatih di sana.

Maka dari sekian tulisan diatas menandakan bahwa K.H. Maksum Jauhari sangat berperan dalam mendirikan Pagar Nusa, dan sebagai Wadah untuk orang-orang Nahdiliyin dalam dunia pesilatan, hingga sampai

[21] Ibrahim Agus DKK, Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya (Lirboyo Press :2011), 75.
[22] Ibid, hal 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang nama Pagar Nusa masih tetap berjaya, serta nama K.H. Maksum Jauhari selalu di kenang.

2. Aktif di Politik

Ketika Gus Maksum menjadi Jurkam di PPP sampai di PKB, beliau tidak menginginkan dijadikan sebagiai anggota dewan. Padahal, biasanya setiap jurkam yang mau berkampanye bukan karena semua perjuangan, melainkan tidak lebih karena kebetulan dia adalah calon jadi. Tapi, hal itu tak berlaku bagi Gus Maksum.

Ketika Gus maksum masih menjadi jurkam PPP tingkat Provinsi, beliau berkesempatan menghadiri pelatihan satgas PPP di semarang. Saat Ismail Hasan Materieum memberikan sambutannya, para peserta mendengarkannya terkesan biasa biasa saja, bahkan cenderung dingin menanggapi pesan pesannya.

Tiba giliran Gus Maksum, serentak peserta merangsek ke depan podium tanpa di komando. Para penonton memberikan aplaus kepada Gus Maksum, bahkan aplaus yang diberikan penoton jauh melebihi yang diberikan kepada Ismail Hasan Materieum. Dari peristiwa itulah beliau diangkat menjadi jurkam tingkat Nasional.

Fenomena ini terulang lagi saat Gus maksum berkampanye bersama sekjen PPP, Tosari Wijaya di depan Masjid Jami' Jombang. Saat Tosari Wijaya memberikan orasi politiknya, para simpatisan PPP tidak memberi respon sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi, ketika Gus Maksum naik podium, massa yang sebelumnya berada di trotoar, depan masjid, warung warung dan sebagianya, merengsek ke depan dan meneriakan yel yel dengan penuh semangat.[23]

Gus Maksum sangat memperjuangkan perolehan suara PPP dalam setiap pelaksanaan pemilu. Padahal, setiap menghadiri kampanye disuatu daerah biayanya ditanggung sendiri. Bahkan Gus Maksum kadang harus menyewa kendaraan, jika kendaraan milik beliau sedang bermasalah.

Saat reformasi berlangsung, banyak orang mendirikan partai, tak terkecuali NU. Sebagai ormas islam terbesar di Indonesia, NU mendirikan PKB sebagai salah satu satunya partai yang sah mewakili kaum Nahdliyin. Sejak berdirinya PKB ini, kader kader NU yang tersebar di PPP, Golkar, dan PDI balik Kandang. Mereka masuk PKB dan Gus Maksum jadi jurkam PKB pada saat itu, ketika era reformasi.

3. Menjadi Komandan Penumpasan PKI

Aksi teror dan sabotase yang dilakukan PKI hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Kediri misalnya, daerah yang menjadi tempat tinggal Gus Maksum juga mendapatkan dampak dari aksi yang dilakukan oleh orang-orang PKI. Aksi aksi yang dilakukan PKI di Kediri seperti pengambilan tanah,penculikan, bahkan pembunuhan serta tindak kriminal lainnya. Hal itu setiap hari terjadi di Kediri khsusus nya di kecamatan Plosokklaten, Grogol, tarokan , dan kecamatan mau desa desa yang ada di Kediri. Kediri pada saat itu adalah basis terbesar PKI, bahkan kala itu Lirboyo merupakan markas potensial orang-orang PKI.

[23] Wawancara Muhamad danuri. Kediri, 3 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap aksinya, PKI selalu meneriakan yel-yel provokatif yang terutama ditujuhkan kepada umat islam dan santri santri pondok pesantren. Hal itu mereka lakukan agar situasi menjadi semakin panas dan revolusioner. Cara ini bertujuan agar kudeta semakin mendapatkan angin.

Gus maksum mempunyai keyakinan bahwa PKI ingin sekali mengusai negara Indonesia dan menjadikan indonesia sebagai negara Komunis. Karna pada saat itu PKI merupakan Partai yang diakui pemerintah, akan tetapi mereka melakukan makar dan bertindak sewenang wenang nya. Tanpa mengikuti undang undag di negara Indonesia.

Sebagai seorang warga Indonesia, Gus maksum jelas tidak merelahkan negara ini berubah menjadi sebuah negara Komunnis. ia tahu betul bahwa di balik sistem ekonomi sosialisme dan sistem politik komunisme yang selalu diusung oleh PKI, terkandung ideologi lain yang akan mereka kampanyekan kepada warga Indonesia. Dengan berbekal kemampuan yang dimilikinya, Gus Maksum sebagai seorang yang masih sangat muda kalah itu umur 18 tahun, telah membawa dirinya diberi amanat menjadi Komandan Pemberantasan PKI. Ia adalah termasuk tokoh yang berani menyatakan Ganyang PKI di Kediri. Dan Gus Maksum telah membuktikan itu dengan tindakannya.

4. Mengembangkan Agrobisnis

Kehidupan Gus maksum harus diteladani. Tidak hanya dalam pencak silat saja, tapi di bidang peternakan perkebunan, pertanian, perikanan, dan sebagainya juga perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wujud kesuksesan beliau dalam mengembangkan dunia agrobisnis seperti blimbing, nanas, jeruk, semangka, kambing, kuda, ayam, kijang,dan merpati[24].

Keahlihan di bidang peternakan, perikanan, dan lain lain didapatkan melalui kursus-kursus yang pernah di ikuti Gus Maksum. Sesuai dengan konsep Gus maksum, bahwa tidak ada istilah antara ilmu agama dan ilmu umum. Apapun yang bermanfaat, ia harus pelajari, termasuk ilmu pengembangan agrobisnis.

Kursus pertama Gus Maksum di kediri. Ketika mengikuti kursus ini, ia selalu mendapat nilai bagus, hingga akhirnya beliau di rekomendasikan mengikuti kursus perikanan dan peternakan di Jakarta. Hasil dari mengikuti kursus di Jakarta itu kemudian di praktikan di Lirboyo.

[24] Wawancara muhammad Zahid Rahmatullah. Kediri, 3 januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PEMBERONTAKAN PKI DI KEDIRI

A. Strategi PKI di Kediri

Untuk mengetahui strategi PKI di Kabupaten Kediri, maka perlu menegetahu juga tentang sejarah awal mula masuknya PKI di Indonesia terlebih dahulu. Partai Komunis bisa berada di Indonesia, karena bentuk revolusi di Rusia pada tanggal 17 Oktober, yang mana di dalam nya terdapat pernyataan bahwa pembebasan negara negara jajahan. Oleh sebab itu Indonesia dinilai sebagai negara yang cocok untuk di jadikan negara komunis.[25]

Disisi lain, PKI suatu Gerakan yang berfaham aliran Marxisme. Faham ini di cetuskan oleh Karl Max dalam teorinya, akan tetapi Karl Max menyebutnya dengan teori konflik. Maksud dari teori konflik adalah muncul dalam suatu masyrakat karena perbedaan kelas, yaitu kelas antara pemilik modal dan kelas pekerja/buru.[26] Karl Marx berpendapat bahwa orang yang pemilik modal merugikan para pekerja dengan cara memperpanjang jam kerja mereka dan upah yang pekerja dapatkan tidak layak.[27] Dengan ini para pekerja merasa sangat dirugikan atas pekerjaan yang mereka lakukan, lalu muncul aksi aksi perlawanan, dan konflik yang memuncak hingga terdapat peristiwa revolusi.

---

[25] Slamet Muljana, kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai kemerdekaan (Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara,2008)160

[26] Maurice Duverger, Sosial Politik(jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),72.

[27] Karl Max, Kapital : Sebuah Kritik Ekonomi Buku II Proses Sirkulasi Kapital (Jakarta-bandung: Hasta Mitra-Ultimus &Institute For Global Justice,2006),156-157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian Lenin menafsirkan tentang ajaran Marx dan menganggap ajaran ajaran Marx ini adalah ajaran yang paling benar. Maka dengan hal itu Ajaran Marxisme-Leninisme atau yang di singkat dengan Komunisme berhasil di kembangkan oleh Lenin dan mendapat banyak pengingkut di Uni Soviet tahun 1917.

Setalah berhasil di Uni Soviet Kemudian Lenin ingin sekali menerapkan ajaran Marxisme ke indonesia dan menginginkan kesuksesan yang sama seperti di negara Rusia. Awal tanda tanda mulai masuk indonesia diawali dengan faham "Sosial Demokrat" yang di bawah langsung oleh seorang pemimpin buruh di negri Belanda yaitu Hendrieus Yosephus Fransiscus Maria Snevliet, tahun 1913. Istilah dari Sosial Demokrat ialah nama ajaran Komunis yang sangat berkembang di Eropa Barat. Kemudian Snevliet di Indonesia mendirikan organisasi Social Demokrat akan tetapi diberi nama Indische Sociaal Democratische Verening (ISDV) pada tahun 1914 tanggal 9 Mei. Snevliet tidak sendiri dia bersama teman nya yang bernama, Brandstander, dan H.W. Dekker, P. Beigsma. Kemudian ISDV menerbitkan surat kabar persyaratan bebas atau yang di sebut Net vrije woord, pada tahun 1915.[28]

Maksud Snevliet mendirikian ISDV adalah untuk menyebarkan faham Marxisme. Awal mula organisasi ini hanya beranggotakan orang orang Belanda saja,tidak ada satupun dari orang Indonesia yang ikut kemudian untuk mengembangkan organisasi ini, Snevliet berusaha keras mendekati Partai Serikat Islam yang berada di Semarang yang dipimpin langsung oleh Samaun dan Darsono.

[28] Ibid Karl Max,Hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka berdua dikenal sebagai pemuda Indonesia yang cerdas,ulet dan pemberani. Para anggotan dan pemimpin ISDV menganggap lebih efektif jika bersekutu dengan organisasi organisasi masa yang berada di Indonesia. agar organisasi yang didirikan bisa berkembang dan diterima masyrakat Indonesia. Usaha Snevliet mendekati Samaun dan Darsono membuahkan hasil dengan baik. Samaun dan Darsono dapat dipengaruhi dan akhirnya mereka berdua masuk ISDV.[29]Pada waktu itu juga Samaun langsung dijadikan ketua, sedangakan Darsono sebagai wakil dan Dekker sebagai bendaharanya.

Namun pada tanggal 23 Mei 1920 dalam konggres ISDV yang ketujuh diganti nama nya menjadi Partai Komunis Hindia. Pada bulan Desember 1920 dirubah lagi namanya menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI) yang berafiliasi dengan komintern.[30]

Sejak berdirinya PKI mengikuti strategi komintern dalam sejarah nasional dinyatakan sebagai berikut: "afisiliasi dengan komintern" menyebabkan PKI harus menyesuaikan sikapnya yang sesuai dengan garis politik asia dari pada komintern. Adapun perjuangan nya untuk mencapai negara komunis masih masih menurut jalan pemikiran pemimpin pemimpin nya. Dengan perubahan nama menjadi PKI, pola kerja sama dengan Sarekat Islam Masih berlanjut.

[29] Slamet Muljana, kesadaran Nasional dari Kolonialisme sampai kemerdekaan (Yogyakarta: PT.LkiS Pelangi Aksara,2008), 168
[30] Sartono Kartodirjo, et al. Sejarah Nasional Indonesia , Jilid V(Departeen Pendidikan dan kebudayaan,1995), 203

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena perbedaan landasan dan arah perjuangannya, maka perpecahan tidak dapat dihindarkan, sehinggah muncullah Si Putih dan Si Merah.[31] Setelah lepas dari Kolonialisme Belanda, perjalanan sejarah Indonesia masih menghadapi banyak Problem di berbagai bidang , khusunya di bidang ekonomi, sosial,politik, dan keamanan. Berbagai masalah datang silih berganti. Dan yang paling tragis serta tercatat di tinta merah dalam sejarah bangsa ini adalah peristiwa G30.S PKI (GESTAPU), yang merupakan upaya PKI untuk merebut kekuasaan negara.

Usaha usaha kudeta sejarah Sistematis itu mereka lakukan dengan berbagai cara. Mulai dari konsolidasi organisasi melalui apa yang disebut metode kombinasi tiga bentuk perjuangan 1954. Kemudian, manipulasi pidato pidato Presiden soekarno tahun 1960-1965. Disusul pembentukan Biro Khusus Tahun 1964. Bersamaan dengan itu, PKI juga melakukan penyusupan ke dalam tubuh Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI), Aparatur negara, Partai Politik dan Organisasi massa. Pasca kegagalan pemberontakan madiun tahun 1948 meninggalkan pil pahit yang tak terlupakan bagi PKI. Setalah kegagalan ini, PKI berusaha membangun kembali kekuatan nya di indonesia. kepulangan Dipa Nusantara Aidit ke Indonesia bersama Muhammad Hatta Lukman yang lari ke luar negri akibat terlibat pemeberontakan Madiun membawa angin segar bagi PKI. Aidit kembali dengan membawa ide ide baru pembangunan kembali PKI. Tak lama setelah ia kembali, pada bulan juli 1950, Aidit berhasil mengambil alih kepemimpinan PKI dari tangan Alimin. Alimin adalah tokoh yang mengatifkan kembali PKI pada 4 Februari 1950, dua tahun setalah kegagalan kudeta Madiun.

[31] Ibid,208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target utama aidit dengan PKI nya adalah mengomuniskan indonesia. dalam upayanya mencapai tujuan tersebut, Aidit menyusun Progam partai sebagai berikut:[32]

1. membina Front Persatuan Naional yang berdasarkan buruh dan tani.
2. membangun PKI yang meluas di seluruh negara dan mempunyai karakter masa yang luas yang sepenuhnya terkonsolidasi di lapngan ideologi, politik dan organisasi.

Selanjutnya melalui sidang Polit Biro pada tahun 1954, PKI mengubah lagi Strategi perjuangannya yang dirasa cocok untuk Indonesia, Yaitu apa yang dinamakan Metode Kombinasi Tiga bentuk Perjuangan. Metode ini mencakup tiga unsur, yaitu :

1. perjuangan di desa yang terdiri dari kaum buruh petani miskin.
2. perjuangan revolusioner kaum buruh di kota kota terutama kaum buruh angkutan.
3. bekerja secara intensif di kalangan musuh terutama di kalagan Militer.

Setelah ketiga metode ini menampakan hasil yang signifikan, strategi yang yang di kembangkan PKI selanjutnya Adalah melakukan penyusupan ke dalam tubuh angkatan bersenjata, organisasi massa, partai partai politik, serta lembaga lembaga pemerintahan guna menguatkan posisinya.

[32] Gerakan 30 September, Pemberontakan Partai komunis Indonesia, Latar belakang, Aksi dan penumpasan. Setneg. Cet, ke-1, tahun 1994, hal 37-46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tokoh Tokoh PKI di Kediri

Sejak berdiri tahun 1914 hingga dibubarkan tahun 1965, sejarah PKI mengalami tiga fase. Yaitu fase penjajahan Belanda, penjajahan Jepang hingga fase kemerdekaan. Dari setiap fase tujuan komunis berbeda beda.[33] Saat penjajahan Belanda, PKI memiliki tujuan untuk membebaskan Indonesia dari penjajahan Belanda. PKI juga memiliki tujuan ingin membentuk persatuan buruh atau serikat buruh. Sistem kapitalisme serta kelas sosial yang bertumpuh pada kesataraan juga akan dihapuskan pada zaman penjajahan Belanda.

Lalu pada penjajahan Jepang, PKI dimatikan atau dibungkam. Meskipun dimatikan, akan tetapi kader kader PKI masih solid, sehinggah tujuan mereka sejak zaman Belanda masih di perjuangkan. Dengan sekuat tenaga, PKI berusaha untuk bebas dari penjajahan Jepang dengan cara membelakangi Jepang.Tujuan PKI pada masa kemerdekaan lebih menitik beratkan pada tujuan menegakkan idiologi komunis sebagai dasar negara. Akan tetapi, rencana ini terhalang karena negara sudah menentukan idiologi Pancasila melalui sidang BPUPKI. Satu-satunya cara agar PKI bisa mengubah idologi adalah dengan cara terjun ke dunia politik. Di Kediri misalnya, hampir semua sistem pemerintahan maupun organisasi-organisasi lainya, banyak yang dapat di kuasai PKI. Mereka mencari kekauatan dengan cara menggandeng buruh tani dan organisasi-organisasi itu. Karena orang-orang PKI berpendapat bahwa dengan cara ini bisa merebut Indonesia kembali dan menggantikan idiologi Indonesia dengan idiologi yang merekah bahwa yaitu komunis. Maka kita harus tahu siapa saja Tokoh tokoh PKI di kediri. Berikut ini tokoh PKI indonesia yang berpengaruh di Kediri.

[33] https://www. romadecade.org/sejarah-pki/!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. D.N Aidit

Dipa Nusantara Aidit atau yang di panggil Aidit merupakan Ketua Umum Comite Central PKI. Tokoh PKI ini berhasil membawa PKI menjadi partai Komunis yang terbesar di dunia. Beliau lahir di Belitung dan masuk ke Jakarta tahun 1940. PKI menjadi tempat belajar beliau dalam memahami teori politik Marxis.Aidit menjadi pengembang berbagai progam PKI dari PKI, diantaranya adalah Pemuda Rakyat, Gerwani, Lekra, dan lain-lain. Usaha Aidit berakhir pada tahun 1965 ketika G30SPKI. Beliau langsung melarikan diri ke Yogyakarta kemudian berkeliling ke semarang hingga sol. Lalu Aidit di tangkap aparat di tempat persembunyiannyadi solo tepatnya di rumah Kasim alias Harjomatono.[34]

2. Soerjadi

Dia adalah seorang pengurus cabang PR(Pemuda Rakyat). Dia berkumpul bersama dengan para BTI (Barisan Tani Indonesia) dan underbow-underbow PKI lainya untuk merusak jalan nya acara Istighasah di gedung madrasah Kanigoro. Mereka berjumlah kurang lebih seribu masa yang di pimpin Soerjadi.[35]Ketika itu yang menjadi tuan rumah adalah Kiai Jauhari yang mana adalah ayah dari KH Maksum Jauhari, Kiai Jauhari menajdi tuan rumah acara Istighasah karena atas permintaan dari PII (Pelajar Islam Indonesia). menurut Soerjadi PII adalah organsasi yang terlarang karena berafiliasi kepada Masyumi yang sudah di bubarkan oleh Presiden soekarno, sehinggah acara itu dianggap ilegal.[36]

[34] Ibid.
[35] Ibrahim, Agus DKK,.Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya, (Lirboyo Press:2011).64-65
[36] Ibid 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nyoto

Lukman Njoto atau biasa dipanggil Njoto merupakan Wakil ketua II CC PKI. Ia juga menjadi orang yang ketiga pada saat PKI di masa jayanya. Tokoh PKI Ini juga menteri Kabinet Dwikora yang mewakili PKI. Bahkan, beliau dipercaya oleh Ir.Soekarno untuk menulis pidato kenegaraan yang akan dibacakan oleh Ir.Soekarno. Dan Nyoto sendiri sangat perpengaruh dalam perkembangan PKI di kediri bersama dengan Aidit. Akan tetapi sekitar tanggal 16 Desember 1965, Nyoto pulang dari sidang kabinet di istana negara. Tidak lama kemudian, mobilnya di cegat di sekitaran Menteng. Lalu Nyoto di pukul serta di bawah pergi tentara kemudian di tembak mati.

4. MH. Lukman

Aidit dan Njoto adalah sosok yang sangat mengenal sekali dengan Muhamad Hatta Lukman. Bahkan, ketiga nya di kenal sebagai tiga pemimpin PKI atau triumvirat. Beliau mengikuti ayahnya yang dibuang ke papua dan biasa hidup di tengah pergerak Selepas pemeberontakan Madiun tahun 1948, kepemimpinan PKI diambil alih oleh tiga orang ini. Nasib MH. Lukman juga sama seperti Aidit dan Nyoto, diculik dan di tembak tentara. Mayat serta kuburan ketiga tokoh PKI ini juga tidak diketahui keberadaanya.

C. Gerakan PKI di Kediri

Kediri pada tahun 1964-1965, PKI sedang mengalami masa-masa keemasanya. Setiap hari mereka pamer kekuatan di jalan jalan jalan kota sampek ke pelosok desa. Karena pada saat itu PKI di kediri sangatlah banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hingga beberapa mereka mengusai pemerintahan di kediri, maka dari itu mereka sangat berani menunjukan gerakan serta ke kejamanya.Mereka sering berbondong g bondonberkumpul di alun-alun. Yang laki laki rata rata berpakaian serba hitam. Perempuannya berkebaya warna warni. Kebanyakan mereka menggunakan capil, yaitu topi bambu berbentuk kerucut yang biasa di pakai di sawah, capil tersebut bertuliskan BTI(Barisan Tani Indonesia) atau Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia). keduanya adalah anggota mantel PKI. Di sela laut-lautan manusia itu, puluhan kelompok seniman jaranan(Kuda Lumping) sedang unjuk kebolehan. Serta mereka bernyanyi lagu atau yel ye yang berjudul Genjer genjer seperti berikut:[37]

Genjer-genjer nong kedokan pating kleler

Genjer-genjer kedokan pating Kleler

Emak'e thole teko-teko mbubuti genjer

Emak'e thole teko teko mbubuti genjer

Ulih sak tenong mungkur sedhot sing tolah-toleh

Genjer-genjer saiki wes di gowo muleh

Genjer-genjer esuk-esuk di dol nang pasar

Genjer-genjer esuk-esuk di dol nang pasar

Dijejer-jejer daunting podho didhasar

Dijejer-jejer daunting podho didhasar

Emak'e jebeng podo tuku nggowo welasah

Genjer-genjer wes arep diolah

[37] Muhammad Danuri wawancara. Kediri 30 januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Genjer-genjer melbu kendil wedang gemulak

Genjer-genjer melbu kendil wedang gemulak

Setengah mateng dientas yo di enggo iwak

Setengah mateng dientas yo di enggo iwak

Sego sak piring sambel jeruk ring pelonco

Genjer-genjer dipangan musuhe sego

TERJEMAHAN

Genjer-genjer dipetak sawah berhamparan

Genjer-genjer dipetak sawah berhamparan

Ibu si bocah datang memunguti genjer

Ibu si bocah datang memunguti genjer

Dapat sebakul dia berpaling begitu saja tanpa melihat kebelakang

Genjer-genjer sekarang udah dibawah pulang

Genjer-genjer pagi-pagi sudah dijual di pasar

Genjer-genjer pagi-pagi sudah dijual di pasar

Ditata berjajar diikat berjajakan

Ditata berjajar diikat berjajakan

Ibu si gadis membeli genjer sambil membawah wadah anyaman bambu

Genjer-genjer sekarang akan dimasak

Genjer-genjer masuk priuk air mendidih

Genjer-genjer masuk priuk air mendidih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setengah matang ditiriskan untuk lauk

Setengah matang ditrisikan untuk lauk

Sambal sepiring sambal jeruk di dipan

Genjer-genjer dimakan bersama nasi

Pemerintah Orde Baru melarang lagu genjer genjer karena diganti dengan kata Jendra-jendral.[38] Lagu ini juga menjadi lagu semangat atau yel-yel yang wajib dihafalkan oleh orang-orang PKI.

Pak Muhamad Danuri (saksi hidup) juga mengatakan bahwa PKI di kediri dulu sangat lah kejam dan suka merampas tanah hak milik orang lain. Apalagi ketika yang mempunyai tanah melawan, maka mereka tidak segan-segan untuk memukuli nya, bahkan sampai ada yang mereka bunuh. Membuat masyrakat pada saat itu takut dan resah. Hingga pada saat itu masyarakat banyak yang berkumpul untuk membicarakan tentang gerakan-gerakan PKI yang mulai menjadi jadi. Dan melakukan nya sudah tanpa sembunyi-sembunyi,tidak seperti dulu lagi.

Ahkir nya pada saat itu kata Pak Muhamad danuri. Warga mempunyai solusi yang mana mengumpulkan para pemuda desa, agar selalu berkumpul menjaga desa nya masing-masing. Mereka bergilir sesuai dengan jadwalnya. Dan mereka setiap minggu di beri upah baik berupa buah"han ataupun sejumlah uang.

[38] Agung Hariyadi. "catatan Kecilku: Genjer-genjer pembelokan sejarah yang tercecer" dalam http://agunghariyadi37.blogspot.co.id/2012/10genjer-genjer-pembelokan-sejarah-yang.html?m=1 (diposting selasa ,02 oktober 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun peristiwa besar,gerakan propaganda yang dilakukan oleh orang- orang PKI yang sampai sekarang di kenang oleh warga kediri, dan membuat warga kediri untuk bersatu melawan PKI dan menumpas nya sampai ke akar-akanya. Yaitu gerakan teror Kanigoro dan Peristiwa Watu ompak.

1. Teror Kanigoro

Sebelum teror Kanigoro terjadi, jauh jauh hari sebelumnya PKI kanigoro sudah melakukan beragam Provokasi untuk memanaskan suasana. Salah satu buktinya adalah ketika seorang aktivis PKI yang berprofesi sebagai dalang wayang kulit berusia 14 tahun melontarkan ucapan-ucapan bernada agiatif. Misalnya, "satu bulan lagi kita akan nyate Anshor dan nyoto Fatayat."[39]

Disamping itu, para gembong PKI kanigoro sudah merencanakan secara sistematis berbagai progam dan rencana Aksi yang akan mereka laksanakan setelah PKI berhasil menguasai Kanigoro kelak. Mereka sudah berancang ancang dan mengapling berbagai fasilitas yang sudah dapat disana. Misalnya, masjid mau dijadikan balai desa,tempat tempat yang di kanigoro mau dijadikan kantor serta markas PKI dan sebagainya.

[39] Ibrahim,Agus,DKK.Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya,(Lirboyo,Press,2011). 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hingga pada awal tahun 1965, Pesantren Kanigoro asuhan Kiai Jauhari dijadikan tempat Training Center (TC) oleh PII (Pelajar Islam Indonesia) yang dihadiri oleh anggota PII seluruh Jatim. Menurut jadwal, TC itu akan dilaksakan selama kurang lebih satu minggu. Penempatan acara di Kanigoro sebenarnya bukan keinginan dari Kiai jauhari, melainkan atas keinginan PII yang di sampaikan kepada H. Said (putra H. Husnan, pewakaf tanah Masjid Kanigoro). Ia lalu menyampaikan keinginan itu kepada Kiai Jauhari dan meminta kesediaan beliau untuk menjadi tuan rumah.[40] Ketika TC berjalan beberapa hari, tepatnya Shubuh 13 januari 1965, sekitar pukul 4.30. dengan bersenjatakan klewang,parang,palu,bahkan pistol. Orang orang PKI menggerebek madrasah serta masjid yang di buat acara TC. Mereka memukul dan menganiaya para peserta TC, kiai, ulama, dan siapa saja yang ada disitu. Mereka juga memporak- porandakan apa saja yang ada di dalamnya, termasuk menginjak injak kitab suci Al Qur'an dan memperlakukan para wanita di luar batas kesusilaan.[41]

Dengan diiringi yel yel seperti, "Ganyang santri!". "Ganyang teklek!", " Ganyang sorban!", "Ganyang kapitalis!", Ganyang kontra revolusi,." "Ganyang Masyumi",. Meraka menyandra para peserta TC, para Kiai, dan ulama, termasuk diantaranya Kiai Jauhari.[42]

[40]Ibid 65
[41] Ibid 66
[42] Aminuddin, kekuatan Islam dan pergulatan kekuasaan di indonesia,(Pustaka pelajar,1999), cet, ke 1, Hal.63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peristiwa Watu Ompak

Gerakan orang orang yang PKI melakukan aksi anarkis, antara lain, dengan membuat keresahan dan propaganda di tengah rakyat. Wujudnya melalui pembangunan lokalisasi berkedok warung kopi, agitasi terhadap rakyat, penguasanaan tanah, sabotase teror dan lain-lain. Selain itu, PKI juga melakukan provokasi gencar dengan mengeuarkan ejekan kepada kaum muslimin, seperti "kalau bukan kami yang masuk neraka siapa lagi?". Tujuan mereka melakukan ini adalah membuat keresahan di tengah tengah masyarakat sekaligus memancing amarah umat islam.

Provokasi lain yang dilakukan PKI berbentuk tantangan kepada anshor untuk melakukan pertandngan silat persahabatan secara regular sebulan sekali. Tantangan tersebut tersampaikan kepada tiga pesantren di Kecamatan Prambon, Nganjuk. Yakni, Pesantren Selo Agung, Bandung, dan Kedung Sari. Awalnya, Anshor menganggap tantangan itu sebagai bentuk usaha mempererat jalinan persahabatan.

Akhirnya pertandinan reguler itu berjalan beberapa bulan lamanya dan dilangsungkan di tempat-tempat yang telah di sepakati. Namun di setiap pertandingan yang diadakan, ejekan,agitasi,provokasi , dan terus menerus dilancarkan PKI. Puncaknya, saat pertandingan dilaksankan di desa Watu Ompak, Prambon, suasana sudah terlihat panas sejak sebelum pertandingan dimulai. Suasana itu merupakan akumulasi dari beberapa peristiwa sebelumnya. Pihak PKI tampak sangat percaya diri, sehingga berbagai ejekan dan provokasi terus mereka lancarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun para pendekar dari pihak Anshor tidak langsung bertindak. Mereka masih menunggu para bala bantuan dari Lirboyo yang beberapa hari sebelumnya sudah dikontak untuk mengerahkan para pendekarnya ke Watu Ompak. Dan pada saat itu pula PKI lari tunggang langgang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

KH MAKSUM JAUHARI DALAM PENUMPASAN PKI DI KEDIRI

A. KH. Maksum Jauhari Sang Komandan

KH. Maksum Jauhari adalah seorang tokoh yang masih sangat mudah, yang mana berperan penting dalam penumpasan PKI di wilayah Kediri. KH. Maksum Jauhari atau yang dipanggil dengan Gus Maksum adalah seorang anak Kiai yang sangat masyhur di Kediri. Dan pada saat maraknya PKI di Kediri. Pondok ayah nya Gus Maksum yang bernama KH. Abdullah Jauhari, pernah diserang oleh orang-orang PKI. Maka dengan hal itu menambah keinginan kuat Gus Maksum menumpas PKI di Kediri.Kondisi PKI di Kediri tahun 1965 sudah mulai menunjukan kebencian dan arogan terhadap Masyarakat kediri. Pada saat itu PKI sangat lah banyak di Kediri, hampir setiap wilayah di Kediri terdapat orang-orang PKI. Sampai di bidang pemerintahan juga dikuasai oleh orang- orang PKI.

Peristiwa G30S/PKI, Lirboyo adalah kiblat perjuangan masyrakat di eks-Karesidenan Kediri, bahkan sebagaimana diakui Gus Maksum 60% dari proses penumpasan dan pembersihan PKI di wilyah Karisidenan Kediri berasal dari komando Masyayikh Lirboyo.[43]Peran sentral itu tidak terlepas dari sejarah perjalanan panjang Lirboyo dalam memimpin Masyrakat Sejak Zaman Kolonialisme Jepang dan Belanda.

[43] Ali Adhim,Ahmad,Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar Nusa.(CV Global Press,2008),13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasukan PETA Misalnya, dibentuk di Lirboyo dan berawal dari inisiatif Kiai Ibrahim, sedangkan Laskar Hisbullah-Sabilillah di Kediri disponsori oleh Kiai Mahrus Ali.[44]

Peran sentral itu tidak hanya berhenti sampai di situ. Di masa pemberontakan PKI, aksi sepihak yang dilancarkan di berbagai daerah, seperti: banyuwangi, Besuki, Blitar Pemalang, Indramayu, Kediri dan lain-lain, menggugah kesadran parah pengasuh Lirboyo dan Gus maksum untuk bertindak.Saat Peristiwa Madiun, para pengasuh Liboyo berangkat, ke Madiun bersama dengan para santrinya untuk ikut menumpas PKI di sana. Pada saat itu para pengasuh beserta para santri bergabung dengan Brigade s. Soerahmad dan berhasil menumpas pemberontakan disana.[45]

Keprihatinan para sesepuh serta pengasuh Lirboyo, semakin memuncak kala mendengar intesitas teror, Sabotase, dan aksi sepihak yang dilakukan oleh PKI. Lebih-lebih ketika mendengar bahwa tujuh Jendral telah dibantai oleh mereka. Terkait itu, komandan Resimen Kediri Kolonel Sampoerno mengontak Ketua Umum NU wilayah Syafi'i Sulaiman dan meminta untuk mengadakan apel besar warga NU,GP Anshor, dan para santri di alun-alun Kediri.Atas restu Kiai Mahrus Ali dan para Masyayikh Lirboyo lainnya, apel besar itu pun dilaksanakan pada 13 oktober 1965. Kemudian diteruskan dengan penumpasan besar-besaran PKI dan seluruh antek-anteknya di wilayah-wilayah eks-Karisedenan Kediri.[46]

[44] Ibid.13
[45] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[46] Tiga Tokoh Lirboyo,(BPK-P2L,2002),cet. Ke-6, 85-86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kiai Mahrus Ali menganggap Gus Maksum layak untuk didapuk sebagai Komandan tempur lapangan dalam penumpasan. Kedekatan Gus Maksum dengan Kiai Mahrus tidak bisa diragukan lagi, dan juga Kiai Mahrus Ali yakin bahwa Gus Maksum adalah orang yang gagah berani serta mempunyai bela diri yang sangat hebat hingga bisa mengalahkan orang-orang PKI. Sabotase, aksi sepihak dan aksi teror yang dilakukan PKI hampir merambah ke seluruh wilayah Nusantara. Kediri, daerah yang menjadi tempat tinggal Gus Maksum, juga tak luput dari aksi aksi itu.

Penculikan, penyerobotan tanah, pembunuhan dan tindakan- tindakan brutal lainnya hampir setiap hari menghiasi kehidupan Kabupaten Kediri.Kecamatan Plosok Klaten, Grogol, Tarokan, dan kecamtan-kecamtan di wilayah Kediri Timur merupakan basis massa terbesar mereka. Bahkan desa Lirboyo pun kala itu termasuk salah satu sarang PKI paling potensial.

Dalam setiap aksinya, PKI selalu meneriakan yel-yel provokatif yang terutama di tujukan kepada umat islam, para santri pondok pesantren dan juga masyrakat Kediri. Hal itu mereka lakukan agar situasi menjadi semakin panas dan revolusioner. Cara ini bertujuan agar kudeta semakin mendapat angin. Melihat sepak terjang PKI yang sewenang-wenang itu, Gus Maksum mempunyai keyakinan bahwa PKI yang selama ini adalah partai Politik resmi dan diakui oleh pemerintah, telah melakukan tindakan makar dan ingin mengusai sekaligus mengubah idiologi negara indonesia menjadi komunis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai seorang muslim, Gus Maksum jelas tidak rela, jika negara ini berubah menjadi negara komunis. Ia tahu betul bahwa dibalik sistem eknomi sosialisme dan sitem politik komunisme yang selalu diusung oleh PKI, terkandung idiologi lain. Yang akan mereka kampanyekan kepada kaum musimin Indonesia.[47]

Apalagi pada saat itu Gus maksum namanya sudah terkenal di kalangan masyarakat Kediri dengan keberanian seta kehebatanya dalam silat. Gus Maksum sendiri tak takut melawan siapapun, karna menurut Gus Maksum kebenaran di atas segalahnya.Dengan berbekal kemampuan yang dimilikinya, Gus maksum sebagai seorang yang masih sangat muda kala itu umur 18 tahun, telah membawa dirinya diberi amanat sebagai komandan pemberantasan PKI. Beliau termasuk tokoh yang berani menyatakan ganyang PKI di Kediri.

Gus Maksum sangat aktif dalam mencari informas-informasi yang identik dengan PKI. Gus Maksum juga sangat tanggap apabila ada provokasi yang dilakukan PKI di Kediri dengan cara mendatangi tempat kejadian. Bahkan beliau juga menerima setiap tamu yang minta restu, atau melapor tentang keberadaan PKI di Kediri. Gus Maksum juga meminta para santri Lirboyo untuk selalu siap, apabila sewaktu waktu bertempur melawan para PKI.

[47] Ibrahim Agus dkk. Gus Masum Sosok dan Kiprahnya,(Lirboyo Press,2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peristiwa Penumpasan PKI di Kediri

Setelah munculnya peristiwa G.30/S PKI dan apel besar di alun- alun Kediri. warga masyrakat serta para organisasi-organisasi seperti Laskar sakera , GP Anshor dan pemuda NU dan lain-lain. Saling berbondong-bondong dan bekerja sama dalam menumpas PKI di Kediri.

Pak Danuri menceritakan.[48] Bahwa dulu sebelum apel besar dilakukan, kediri sangatlah kacau, warga merasa sangat takut. Bahkan sampai keluar rumah pun masyrakat sangat takut. Tetapi setalah ada seruan dari pemerintah dan para Kyai- Kyai di Kediri, masyrakat sangat antusias bahkan mereka rela berkorban nyawa demi keluar dari cengkraman PKI.

Ketika seruan untuk apel besar dilakukan di alun-alun Kediri, sudah sampai ke berbagai masyrakat. Pak Danuri misalnya, beliau menceritahkan bahwa untuk mendatangi tempat di gelar nya untuk apel besar tidak mudah, mereka harus bersembunyi sembunyi dan tidak boleh bergerombol.

Bahkan Pak Danuri mengatakan ketika pergi ke alun-alun, harus menggunakan pakaian seperti halnya ingin pergi ke sawah. Karna pada saat itu PKI sudah mengetahui bahwasanya akan di gelar apel besar, yang mana sebagai bentuk perlawanan masyrakat Kediri beserta para Kyai dan para santri terhadap PKI.

Pak Danuri juga menambahkan bahwa pada saat itu, orang-orang PKI beserta para tokoh-tokohnya di seluruh Kediri juga ikut berkumpul. Mereka berkumpul di daerah Pelemahan. Dengan niatan ingin menyerang dan mengaduh kekuatan. Karna mereka sangat yakin pada saat itu dengan jumlah mereka yang sangat banyak di Kediri.

[48] Wawancara, Muhamad Danuri.Kediri,3 januari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Danuri Juga membenarkan bahwa pada saat itu Gus Maksum menjadi komandan penumpasan. Karena Gus Maksum dinilai sebagai pemuda yang sakti mandraguna, mempunyai silat yang sangat hebat. Juga memiliki keberanian yang tinggi.

Pada saat peristiwa penumpasan banyak algojo yang sebelum memulai operasi mereka selalu melakukan gemblengan dan chizib, latihan ritual untuk mendapatkan kekebalan tubuh. Misalnya dengan makan telur mentah yang ditulisi kalimat suci bahasa arab. Mereka mengambil wudhu sebelum makan telur mentah itu, sebagai simbol penyucian spritual.[49]

Selain ritual makan telur dengan ada tulisan arab nya, beberapa diantara mereka mendapatkan amalan spritual yang mana dengan menyeruhkan kalimat "Ya Allah, ya Latif, ya Allah ya latif" . secara berulang-ulang. Ritual demikian dilakukan dilakukan di pesantren-pesantren seperti Purwosari, Lirboyo, Bukaan (Kepuh), yang semuanya di kenal sebagai pondok pesantren yang di pimpin oleh kiai-kiai ma'rifat. Serta sakti mandraguna.

Sementara itu gemblengan umumnya merupakan, latihan beladiri (Pencak silat) yang dibarengi dengan "olah batin" guna mendapatkan kemampuan berkelahi secara maksimum.[50] Sehingga Mengolah mental berani dalam menghadap musuh agar tidak mudah untuk lari.

[49] Sulistyo,Hermawan,Palu Arit di Ladang Tebu, Jakarta : (Perpustakaan Populer gramedia,2000). Hal 211.
[50] Ibid,211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Muhamad Danuri juga menambahkan, bahwasanya dulu ketika berkumpul di alun-alun Kediri untuk menghadiri acara apel besar. Ia beserta orang-orang yang menghadiri apel, berbondong-bondong untuk membeli udeng (sejenis alat pengikat kepala yang terbuat dari kain), yang mana mana pada saat itu di dalam udengnya ada tulisan arab yang berisi doa, yang mana diyakini sebagai jimat, untuk menghadapi para PKI.[51]

Sedangkan pada waktu peristiwa penumpasan, Gus Maksum tidak sendirian, beliau selalu bersama santri- santri Lirboyo, dan juga selalu mendapat arahan para sesepuh Lirboyo ketika menumpas PKI. Karena pada saat itu dia berusia sangat muda. Maka pantas jika Gus maksum meminta petunjuk atau nasihat. Akan tetapi soal keberanian Gus Maksum tidak diragukan lagi, hingga sampai di dapuk menjadi komandan penumpasan.Misalnya, peristiwa Watu Ompak, yang mana pasukan dari Lirboyo yang di pimpin oleh Gus Maksum datang sebelum pertandingan dimulai. Setiba disana Gus Maksum langsung naik ke arena pertandingan sambil meneriakan Takbir "Allahu Akbar".

Ketika Gus maksum mengumandangkan Takbir, orang orang melihat rambut beliau berdiri dan mengeluarkan percikan percikan Api.[52] Melihat hal itu, para pemuda Anshor bangkit keberanianya dan langsung menyerang orang-orang PKI pada saat itu.

[51] Wawancara,Muhamad Danuri.Kediri,3 Januari 2020.

[52] Ibrahim, Agus, DKK..Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya, (Lirboyo Press,2011),63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian orang-orang PKI yang selamat, spontan lari tunggang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langgang.Peristiwa Watu Ompak Ini diakui oleh Gus Maksum sebagai momentum kesadran beliau bahwa PKI benar-benar akan melakukan Kudeta. Dengan melihat fenomena ini, Gus Maksum merasa Bahwa ia harus bertindak agar usaha PKI ini jangan sampai berhasil demi kelangsungan agama dan tanah air tercinta.

Satu setengah bulan setelah peristiwa Watu Ompak, bentrok PKI dan umat Islam, khususnya NU, terus berlangsung. Lebih-lebih di Kresidenan Kediri. Gus Maksum mengintruksikan kepada umat islam agar memperketat kewaspadaan dengan melakukan ronda secara bergiliran di daerahnya masing' masing. Karena orang-orang PKI sewaktu waktu bisa menyerang.[53]

Peristiwa Kanigoro, Gus Maksum juga ikut andil dalam memberantas PKI disana. Karena pada saat itu di Kanigoro, diserang oleh orang- orang PKI, mereka bersenjata lengkap. Sampai terdengar letusan semacam letusan senjata selama tiga kali berturut-turut, menyusul kemudian ribuan orang menyerbu tempat Mental Training.[54]

Mereka berpakian hitam-hitam dan langsung membubarkan acara PII tersebut. Pelajar yang berjumlah 120-an orang itupun hanya lunglai geir tak kuasa melawan. Mereka orang-orang PKI dengan kaki kotor bekas lumpur sawah, menginjak-injak masjid, menjarah barang-barang, mengobrak-abrik dokumen dan mensobek-sobek Al Qur,an.

[53] Ibid 64

[54] Ibnu Purna, Hilmu R. Ibrahim DKK, Membuka Liputan Sejarah; Menguak Fakta Gerakan PKI(Jakarta: Pustaka Cidesindo,1990),7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat itu peserta Mental Training digiring lagi ke kantor Polisi Kras, Oleh orang-orang PKI.[55] Mendengar peristiwa itu, sekitar pukul 8.00 pagi, Gus maksum yang saat itu berada di Lirboyo langsung meluncur kekantor Polisi Kras. Akan tetapi para sandra sudah dibebaskan, Gus Maksum pun bergegas menuju ke Kanigoro dan mendapati mereka dalam keadaan selamat, walaupun rasa trauma dan ketakutan akibat peristiwa yang baru saja menimpa terlihat di raut wajah mereka.Teror Kanigoro tersebut membangkitkan reaksi keras dari umat islam, khususnya di daerah Kediri.

Oraganisasi-organisasi pemuda, pelajar mahasiswa,santri,dan ormas-orma keagamaan lainnya, melakukan protes keras atas kejadian itu. Tidak lama setelah kejadian itu GP Anshor di bawah komando Gus Maksum menerjunkan delapan truk personilnya untuk menggempur orang-orang PKI di daerah Kanigoro.[56]

Kemudian aksi sepihak yang diarahkan padaa pa yang disebut PKI Tujuh Setan Desa, yang dimaksud adalah : tuan tanah, tegkulak, bandit desa, lintah darat, tukang ijon, kapitalis biokrat, dan pemungut zakat. Hal itu bermula ketika D,N Aidit beserta 58 tokoh PKI melakukan turba sekaligus penelitian untuk membuktikan bahwa para petani di daerah, khususnya di Jawa sangat miskin. Otomatis sangat mudah di pengaruhi dan digerakan untuk mendukung progam PKI melawan tuan-tuan tanah di desa-desa.

[55] Anis Abiyoso dan Ahmad Y. Herfanda, Teror Subuh di Kanigoro(Yogyakarta:Bentang Budaya,1995),7.

[56] Aminuddin, Kekuatan Islam dan Pergulatan Kekuasaan Indonesia,(Jakarta:Pustaka Pelajar,1991) cet. Ke 1, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal itu tida lepas dari doktrin sosial politik Marxisme-Leninisme yang selalu mengsung ide dihapuskan nya pertentangan antar kelas protelar bagi kaum petani/buruh dan kelas borjuis untuk kaum pemilik modal/bangsawan. Buruh tani Indonesia (BTI) yang berafiliasi dengan PKI, merupakan ormas paling giat melakukan aksi sepihak ini. Berbagai kabupaten di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatra Utara dan Jawa Timur tidak luput dari ekspansi mereka. Di Kediri, jawa Timur, mulai dari kecamatan Tarokan di barat hingga Kandangan di ujung timur, aksi sepihak PKI berlangsung secara simultan.

Melihat hal ini, Gus Maksum merasa terpanggil dan tergerak untuk melawan kesewenang-wenangan orang-orang PKI. Dalam usian muda, beliau memimpin para pemuda santri, dan pelajar dan orang-orang GP Anshor untuk merebut kembali tanah-tanah yang di rampas PKI.

Apabila orang-orang PKI yang merebut tanah tidak mau mengembalikan, Gus Maksum dan para anggotanya tidak segan-segan untuk membunuh mereka. Akan tetapi dalam waktu singkat, PKI menyerahkan kembali tanah-tanah itu kepada para pemiliknya.[57]

Kemudian pembantaian-pembantaian PKI terus dilakukan, dari semua penjuruh kota kediri dan berbagai ormas-ormas yang berperan dalam penumpasan PKI di Kediri seperti: Laskar Sakera, Laskar Hisbullah, GP Anshor, PII, para Santri, aparat Militer, dan para pemuda serta masyrakat kediri.

[57] Wawancara, Muhamad danuri. Kediri,3 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat itu jumlah orang-orang PKI yang meninggal sangat banyak ketika peristiwa penumasan, leher mereka di potong dan jasad nya di buang ke sungai di Kediri, hingga pada saat itu aliran sungai berganti menjadi merah, yang mana memperlihatkan sangat banyak nya orang PKI yang berhasil dibunuh pada saat itu. Meski ada juga dari orang-orang PKI yang tidak bunuh. Karena mereka mengakui kesalahan nya dan sadar bahwa PKI adalah organisasi sesat.[58]

C. Dampak Positif Pasca Penumpasan PKI

Sesudah peristiwa penumpasan G30 s/PKI yaitu pada tahun 1965, banyak sekali dampak positif yang bisa diambil. Karena pada masa PKI Kediri mengalami kehancuran.Masyrakat juga dilanda rasa takut. Maka inilah dampak Positif pasca penumpasan :

1. Kehidupan Masyrakat menjadi normal.

   Ketika PKI menguasai kediri, banyak sekali masyrakat kediri tidak bisa melakukan aktivitas keseharian nya seperti bercocok tanam. Karena PKI Di Kediri terkenal suka mengambil tanah orang. Dan bentuk aksi yang dilakukan adalah dengan mengapling tanah rakyat yang melebihi lima hektar atau yang berada diluar kecamatan pemiliknya walaupun belum mencapai lima hektar. Tanah-tanah itu kemudian mereka bagi-bagi dan ditanami laksana milik mereka sendiri.[59]

[58] Ibid, wawancara Muhamad Danuri
[59] Ibrahim,Agus DKK, Gus Maksum Sosok dan Kiprahnya,(Lirboyo Press,2011).hal.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awal 1964 kediri mengalami kelangkaan beras sehingga jatah untuk pegawai swasta dan pegawai negri terlamabt dibagikan. Menjelang ahkir 1964, Bupati Kediri memutuskan untuk menggantih jatah beras dengan jagung, yang dianggap sebagai makanan kelas dua. Bupati juga melarang produk makanan lokal dijual luar Kabupaten Kediri.[60]

Setelah berakhirnya PKI di Kediri, Masyrakat mendapatkan kambali hak-haknya yang berupa tanah yang dulu pernah dirampas oleh PKI. Mereka juga bisa kembali bercocok tanam kembali tanpa ada rasa takut seperti halnya dulu waktu Kediri belum dikuasai oleh orang-orang PKI.

2. Orang PKI masuk Islam.

Setelah peristiwa penumpasan PKI pada tahun 1965, sebagian dari orang-orang PKI ada yang tidak dibunuh, kemudian mereka berbondong-bondong masuk islam, pada saat itu islam sangat besar di Kediri, khusus nya orang-orang NU (Nahdatul Ulama). Yang mana bisa dilihat dari para Kyai-kyai Kediri dan contohnya Gus Maksum sendiri. Akan tetapi ada juga sebagian mereka juga memeluk agama Buddah.

[60] Sulistyo,Hermawan, Palu Arit di Ladang Tebu, Jakarta(: Perpustaaan Populer Gramedia, 2000) hal.126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang-orang PKI juga rutin mengikuti acara pengajian yang dilakukan oleh Kyai-Kyai yang ada di desa seperti tahlilan, diba'an, manaqiban dan lain-lain.Meskipun pada awalnya mereka sangat canggung untuk berkumpul pada masyrakat, mengingat apa yang mereka perbuat. Dengan berjalan nya waktu mereka hidup seperti masyrakat normal, karena masyrakat Kediri juga memberikan pengertian-penegrtian positif kepada mereka. Asalkan mereka tidak kembali seperti dulu lagi.[61]

Orang-orang PKI juga meninggalkan kebiasaan yang dulu mereka lakukan ketika masih menjadi PKI. Yaitu foya-foya, mabuk-mabukan, bermain wanita dan lain-lain. Maka dengan kalahnya PKI membuat meraka menjadi sadar dan bersyukur. Karena meraka tidak ikut di bunuh. Meski di hati mereka juga sangat sedih karena sebagian keluarga meraka menjadi korban pembunuhan di Kediri.

Dampak positifnya lagi yaitu islam di Kediri mengalami perkembangan pesat. Banyak santri-santri yang masuk dalam pesantren dari berbagai daerah. Acara- acara keislaman juga tidak mengalami teror. Bahkan dari mereka juga banyak masuk organisasi-organisasi islam seperti GP Anshor, PII, pemuda Muhamadiyah dan lain-lain.

3. Berdirinya GASMI

Gus Maksum merasa prihatin atas berkembangnya konflik masyrakat antara kaum muslim dan golongan komunis, mendorong beliau melakukan training-training pencak silat.

[61] Wawancara, Muhammad Danuri. Kediri,3 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan bisa menjadi bekal masyrakat terhadap ancaman teror dari PKI yang sangat brutal. Seiring waktu, berbagai kelompok training tersebut di satukan dalam sebuah perguruan yang diberi nama GASMI(Gerakan Aksi Silat Muslimin Indonesia).GASMI berdiri sebagai counter atas LEKRA (Lembaga Kesenian Rakyat), sebuah lembaga kesenian yang bernaung di bawah PKI.

LEKRA yang menjadi otak dibalik aksi-aksi provokatif, sabotase, teror dan lain-lain, yang dilakaukan PKI selama revousi berlangsung. Menghadapi aksi LEKRA ini, Gus Maksum mengatakan " Ada aksi, ada reaksi". Artinya, LEKRA beraksi, GASMI bereaksi. Amar ma'ruf nahi munkar harus selalu di tegakkan.[62]Namun karena kondisi saat itu belum memungkinkan untuk mendirikan sebuah perguruan, beliau hanya melakukan-melakukan pelatihan- pelatihan yang bersifat ekstra. Artinya, belum berada di bawah naungan suatu badan resmi.

Ketika situasi mulai kondusif, berkat kharisma dan lobi-lobi beliau yang intensif, perguruan silat yang sudah lama di idam-idamkan itu didirikan secara resmi dan tetap dengan nama GASMI. Pendirian GASMI dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 1970 di kediaman Gus Maksum. Di hadiri pendekar seluruh Kediri dan Ponorogo. Juga tokoh seperjuangan selama menumpas pemberontakan PKI.

[62] Wawancara, Muhamad Zahid rohmatullah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data diatas, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Muhamad Abdullah Maksum atau yang biasanya di panggil Gus maksum adalah sosok yang berpengaruh dalam penumpasan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Kediri pada tahun 1965 dan menjadi komandan tempur lapangan. Ia lahir di desa Kanigoro, Kras, Kediri. Ayah Gus Maksum bernama KH. Abdullah Jauhari dan ibu nya bernama Siti Aisyah. Gus Maksum adalah anak bungsu dari 5 bersaudara. Kakak Gus Maksum bernama Mahfud, Karomah, fatimatuzzahra dan Munawaroh. Sejak kecil beliau adalah sosok yang sangat pintar akan tetapi beliau tidak pernah bisa menyelesaikan sekolah nya sampai selesai, karna beliau selalu berpindah pindah tempat belajar. Walaupun begitu Gus Maksum adalah pencetus berdirinya Pagar Nusa serta sampai sekarang nama nya tetap terkenang di kalangan pendekar Pagar Nusa. Dan menjadi komandan penumpasan PKI di kediri. Gus Maksum juga pernah aktif dalam politik. Ia merupakan juru kampanye partai PPP pada waktu itu, sebelum ia masuk PKB. Tak hanya itu, ia juga senang mengembangkan agrobisnisnya seperti bertanam, memelihara hewan dan lain.

2. PKI Masuk Indonesia dibawah oleh Snevliet yaitu seorang pemimpin buruh di Belanda, ia bermaksud untuk menyebarkan faham Marxisme di Indonesia. Awal mula ia mendirikan organisasi yang di sebut dengan Indische Social Democratische Verening (ISDV).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pada 23 Mei 1920 berubah nama bernama Partai Komunis Hindia akan tetapi pada bulan Desember tahun 1920 dirubah lagi dengan nama Partai Komunis Indonesia (PKI). Setelah itu PKI semakin berkembang di Indonesia. Kediri misalnya, merupakan tempat sarang orang-orang PKI hingga hampir seluruh kawasan kediri dapat di kuasai oleh PKI dari segi pemerintahan maupun kemasyrakatan. Dan para tokoh PKI yang sangat berperan dalam berkembangnya Pki di Kediri adalah sebagai berikut: 1. Aidit, 2. Soerjadi,3.Nyoto,4.MH.Lukman. dan gerakan gerakan teror yang dilakukan di Kediri diantaranya yaitu Teror Kanigoro, Peristiwa Watu Ompak, dan teror terhadap para petani dan masyrakat Kediri.

3. Peristiwa G30s/PKI, Lirboyo merupakan kiblat perjuangan Masyrakat Kediri. Karena dalam sejarah Liboyo merupakan salah satu pejuang serta pemimpin bagi masyarakat kediri pada zaman kolonialisme Jepang dan Belanda. Pada saat itu Gus Maksum selaku cucu pendiri Lirboyo dirasa mampu menjadi komandan penumpasan PKI di Kediri. Dengan demikian Kiai Mahrus Ali selaku pendiri Laskar Hisbullah mengangkat Gus Maksum sebagai Komandan Penumpasan. Gus Maksum sendiri pada saat itu adalah seorang anak muda pertama yang berani mengatakan Ganyang PKI di Kediri. Maka ketika menirima amanah menjadi komandan Pumpasan PKI, Gus Maksum tidak menyiayiakan, ia dengan semangat memerangi orang-orang PKI hingga sampai tuntas seluruh kawasan Kediri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan setelah peristiwa penumpasan, banyak juga orang-orang PKI yang masuk islam serta mengakui kesalahanya, meski di dalam hati mereka sangat sedih karena kehilangan banyak keluarganya yang telah mati. Adapun Gus Maksum setelah penumpasan selesai. Ia mendirikan Pagar Nusa sebagai bentuk perlawanan terhadap pemberontak negara di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan penilitian yang berjudul Peran KH Maksum Jauhari Dalam Penumpasan PKI di Kediri. Maka penulis menyarankan bagi peneliti-peneliti yang akan datang bahwa :

1. Penulis berharap semoga Skripsi ini menjadi kontribusi untuk umat islam dan khusus nya para peneliti sejarah Indonesia terhadap PKI dan para mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dengan mengkaji kembali Peran KH Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI di Kediri

2. Penulis berharap Skripsi ini mampu menjadi bahan kajian ilmiah atau dijadikan sebagai acuan untuk penelitihan yang lebih baik dan lengkap lagi. Dengan melihat di zaman modern -di harapkan untuk peneliti selanjutnya merelevankan Peran KH. Maksum Jauhari dalam penumpasan PKI ataupun tentang hal lain nya.

3. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini banyak kekurangannya. Dari aspek sumber, pembahasan,maupun hasil penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan Skripsi ini dengan kelengkapan data dan hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejaraho.Yogyakarta: Yayasan Banteng Budaya, 2001.

Muljana Slamet, Kesadaran Nasional Dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan .Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2008.

Ibrahim Agus, dkk, Gus Maksum Sosok Dan Kiprahnya. Lirboyo Press , 2011.

Ali Adhim Ahmad, Gus Maksum Lirboyo pendekar pagar nusa .CV Global Press ,2018.

Dudung Abdurahman, Metode penelitian Sejarah :jakarta:Logos Wacana ilmu,1999.

Soekamto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar.Jakarta : Rajawali Press, 2009.

Bungin Burhan, Metode Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Dan kebijakan Pubik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainya. Jakarta: Kencana, 2009.

Tiga Tokoh Lirboyo,(BPK-P2L,2002),cet, ke-6

Sulisttyo,Hermawan, Palu Arit di ladang Tebu, Jakarta : (Perpustakaan Populer Gramedia,2000).

Ibnu Purna,Hilmu R, Ibrahim DKK, Membuka Liputan Sejarah; Menguak Fakta Gerakan PKI (Jakarta:Pustaka Cidesendo,1997).

Anis Abiyoso dan Ahmad Y, Herfindah, Teror Shubuh di Kanigoro(Yogyakarta:bentang Budaya,1995).

Amiruddin, Kekuatan Islam dan Pergulatan Kekuasaan Indonesia(Jakarta:Pustaka Pelajar,1991) cet-1.

Maurice Duverger, Sosial Politik (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2003.)

Karl Max, kapital : Sebuah Kritik Ekonomi Buku II Proses Sirkulasi Kapital (Jakarta-Bandung:Hasta Mitra-Ultimus & Institute For Global Justice,2006).

Kartodirjo Sartono, et al. Sejarah Nasional Indonesia, Jilid V(Departemen pendidikan dan Kebudayaan,1995).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Https:///www.romadecade.org/sejarah-pki/#

Http;//agunghariyadi37.blogspot.co.id/2012/10genjer-genjer-pembelokan-sejarah-yang.html?m=1

Wawancara Muhamad Danuri, Kediri 3 Januari 2020.

Wawancara Muhamad Zahid Rahmatullah, Kediri 3 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id